

**PENGARUH DISEMINASI DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA  
ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI PADA LAZISMU KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

ANNISA

NPM : 2001280064



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang*

*Ayahanda Warsiman Ibunda Sulaseh*

*Saudara kandung tercinta kakanda Indah Fransiska Abangda Bagus Budiono*

*Adinda Suci Armawati Adinda Muhammad Zayn Khaleed Al-Ghazy*

*Serta Teman-teman yang memberikan saya semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini*

*Tak lekang senantiasa memberikan doa dan dukungan demi kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*

**Motto:**

*“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk di capai, yang ada hanya niat yang terlalu rendah untuk melangkah, tetaplah menjadi orang yang tidak mudah pantang menyerah”*

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa  
NPM : 2001280064  
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syaiah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:



**Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap  
Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Annisa  
NPM : 2001280064

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

Pembimbing



Muhammad Arifin Lubis, S.E, Sy., M.E

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

PERSETUJUAAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH DISEMINASI DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT  
TERHADAP MINAT MUZAKKI PADA LAZISMU KOTA MEDAN

Oleh:

ANNISA

NPM : 2001280064

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 08 -03 2024

Pembimbing



Muhammad Arifin Lubis, S.E, Sy., M.E

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024

**SURAT PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Medan, 08-03-2024

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Annisa** yang berjudul **"Pengaruh Diseminasi dan Transparansi Pengelolaan Dana zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu kota Medan"**. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing**



**Muhammad Arifin Lubis, S.E, Sy., M.E**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Annisa  
NPM : 2001280064  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 25/04/2024  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag  
PENGUJI II : Riyan Pradesyah, S.E,Sy., M.EI



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA  
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor : 158 th. 1987**  
**Nomor : 0453bJu/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)



ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
— —	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كتب
- fa'ala : فعل
- kaifa : كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / آ _____	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و _____	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- māra : مار
- qīla : قيل

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah hidup*

*Ta marbūtah hidup* atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah mati*

*Ta marbūtah yang mati* mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl – rauḍatul atfāl* : لروضه الطفلة
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā         : ربنا
- nazzala         : نزل
- al-birr         : البر
- al-hajj         : الحج
- nu'ima         : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu       : الرجل
- as-sayyidatu   : السيدة
- asy-syamsu     : الشمس
- al-qalamu       : القلم
- al-jalalu       : الجلال

### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditranliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخزون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarkan
- Syahru Ramadan al-laż'unzilafihi al-Qur'aunu
- SyahuRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwaḥḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterai ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

*Annisa, NPM: 2001280064. “Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan” Fakultas Agama Islam, Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2024, Pembimbing Muhammad Arifin Lubis, S.E. Sy., M.E.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah kuantitatif deskriptif dan data yang digunakan berupa jenis data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi seluruh masyarakat muslim Kota Medan dan sampel sebanyak 84 responden dari hasil menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji hipotesis. Proses pengolahan data menggunakan program SmartPLS ver. 4. Hasil dari penelitian ini adalah variabel Diseminasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Minat Muzakki (Y) terlihat dari nilai T-Statistik 2.612 dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.009 < 0.05$ ). Variabel Transparansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Minat Muzakki (Y) terlihat dari nilai T-Statistik 2.916 dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.004 < 0.05$ ). Secara simultan diseminasi dan transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap minat muzakki pada Lazismu kota Medan.

***Kata Kunci : Diseminasi, Transparansi, Minat Muzakki.***

## **ABSTRACT**

***Annisa, NPM: 2001280064. "The Influence of Dissemination and Transparency of Zakat Fund Management on Muzakki Interest in Lazismu Medan City" Faculty of Islamic Religion, Sharia Business Management Study Program, Muhammadiyah University of North Sumatra. Thesis 2024, Supervisor Muhammad Arifin Lubis, S.E. Sy., M.E.***

*The aim of this research is to determine the dissemination and transparency of zakat fund management regarding muzakki interest in Lazismu Medan City. The type of research in this thesis is descriptive quantitative and the data used is primary data. The data collection technique in this research used a questionnaire with a population of the entire Muslim community in Medan City and a sample of 84 respondents from the results using the Slovin formula. Data analysis techniques using descriptive tests, hypothesis testing. The data processing process uses the SmartPLS ver. 4. The results of this research are that the Dissemination variable (X1) has an influence on Muzakki Interest (Y) as seen from the T-Statistics value of 2.612 and the significance level is smaller than 0.05 ( $0.009 < 0.05$ ). The Transparency variable (X2) has an influence on Muzakki Interest (Y) as seen from the T-Statistics value of 2.916 and the significance level is smaller than 0.05 ( $0.004 < 0.05$ ). Simultaneously, dissemination and transparency have a significant and influential effect on muzakki's interest in Lazismu, Medan city.*

***Keywords: Dissemination, Transparency, Interest in Muzakki.***

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat beriringkan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan tiba. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, khususnya untuk keluarga dan teman-teman penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Warsiman dan Ibunda tercinta Sulaseh yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis terutama bimbingan serta ridho dan do'a nya yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dan semangat dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si. Selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.



7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si. Selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muhammad Arifin Lubis, S.E. Sy., M.E. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Lazismu Kota Medan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
11. Saudara kandung kakak, dan adik tercinta Indah Fransiska, dan Suci Armawati terimakasih atas doa dan segala dukungan sehingga membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada Arif Zulhandi yang selalu menemani disetiap penulis membutuhkan bantuan dan juga memberikan semangat, dukungan serta do'a sehingga meningkatkan semangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas MBS B1 Pagi, yang telah memberikan Do'a, dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Kepada kakak-kakak tingkat yang memberi motivasi dan juga saran kepada penulis terkait skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna, baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya.

Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 6 Februari 2024  
Penulis

Annisa

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Pustaka .....	15
1. Diseminasi.....	15
a. Pengertian diseminasi .....	15
b. Tujuan organisasi memiliki diseminasi .....	17
c. Strategi diseminasi .....	18
d. Etika diseminasi informasi dalam perspektif komunikasi islam.....	20
e. Indikator Diseminasi .....	22
2. Transparansi .....	23
a. Pengertian transparansi .....	23
b. Tujuan organisasi memiliki transparansi .....	24
c. Strategi transparansi.....	25
d. Konsep Transparansi.....	26
e. Indikator Transparansi .....	27
3. Minat .....	27
a. Pengertian Minat .....	27
b. Pengertian Minat Menurut Para Ahli .....	28
c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	28
d. Penentuan Minat .....	29
e. Indikator Minat .....	29
4. Muzakki .....	30

a. Pengertian Muzakki .....	30
b. Syarat-syarat Muzakki .....	31
5. Zakat .....	32
a. Definisi Zakat.....	32
b. Istilah.....	34
6. Pengelolaan Zakat.....	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
1. Lokasi Penelitian.....	44
2. Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	46
1. Variabel Penelitian.....	46
2. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Observasi.....	48
2. Angket.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM).....	49
2. Parsial Least Square (PLS) .....	49
3. Analisis Outer Model .....	50
1) Uji Validitas .....	51
2) Uji Reliabilitas .....	51
4. Analisis Inner Model.....	52
5. Uji Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	53
1. Sejarah Lazismu Kota Medan .....	53

2. Visi dan Misi Lazismu Kota Medan .....	54
3. Tujuan Lazismu Kota Medan.....	54
4. Prinsip Lazismu Kota Medan.....	55
5. Fungsi Dan Tugas Lazismu Kota Medan.....	56
6. Kebijakan Strategi Pendayagunaan Lazismu Kota Medan .....	56
7. Kegiatan Operasional Lazismu Kota Medan .....	57
8. Makna Logo Perusahaan.....	57
9. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas .....	57
<b>B. Deskripsi Karakteristik Responden.....</b>	<b>61</b>
1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden .....	61
2. Karakteristik berdasarkan usia responden .....	61
3. Karakteristik berdasarkan pendidikan responden .....	62
4. Karakteristik berdasarkan pekerjaan.....	62
5. Karakteristik berdasarkan pendapatan responden.....	63
6. Deskripsi Variabel Penelitian .....	64
<b>C. Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....</b>	<b>67</b>
1. Uji Validitas .....	67
a. Convergent Validity .....	67
b. Discriminant Validity.....	70
2. Uji Reliabilitas .....	72
a. Composite Reliability .....	72
b. Cronbach's Alpha .....	72
<b>D. Analisis Inner Model.....</b>	<b>73</b>
a. Uji F <sup>2</sup> (F-Square).....	73
b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	74
<b>E. Uji Hipotesis .....</b>	<b>74</b>
1. Pengujian hipotesis pengaruh langsung (Direct Effect).....	74
a. Path Coefficient .....	74
b. P-values.....	75
<b>F. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>76</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Jumlah Muzakki/Donatur Lazismu Kota Medan.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	44
Tabel 3.2	Variabel dan Indikator ( $X_1$ ) .....	47
Tabel 3.3	Variabel dan Indikator ( $X_2$ ) .....	47
Tabel 3.4	Variabel dan Indikator (Y).....	48
Tabel 3.5	Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert .....	48
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia .....	61
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan.....	62
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	62
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Pendapatan .....	63
Tabel 4.6	Data Variabel Diseminasi ( $X_1$ ) .....	64
Tabel 4.7	Data Variabel Transparansi ( $X_2$ ).....	65
Tabel 4.8	Data Variabel Minat (Y) .....	66
Tabel 4.9	Variance Extracted (AVE).....	68
Tabel 4.10	Outer Loading .....	68
Tabel 4.11	Cross Loadings .....	71
Tabel 4.12	Composite reliability ( $\rho_a$ ) dan Composite reliability ( $\rho_c$ ) .....	72
Tabel 4.13	Cronbach Alpha .....	73
Tabel 4.14	F-Square.....	73
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi (R-Square).....	74
Tabel 4.16	Direct Effect/Hasil Nilai t-statistics .....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>No Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 3.1	Model Structural PLS.....	50
Gambar 4.1	Logo Lazismu Kota Medan.....	57
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan.....	58
Gambar 4.3	Tampilan awal Standardized Loading Faktor Inner Model Dan Outer Model ..	69
Gambar 4.4	Standardized Loading Faktor Inner Model Dan Outer Model ..	70
Gambar 4.5	Path Coefficients ..	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berbicara mengenai masalah kemiskinan berarti membicarakan suatu masalah yang sebenarnya telah berlangsung lama dalam kehidupan manusia. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sangat krusial karena menurut islam kemiskinan dapat membahayakan akidah, akhlak, keluarga dan masyarakat. Jika kemiskinan tidak dapat ditanggulangi dan bahkan merajalela, maka ia akan menjadikan manusia lupa kepada Allah SWT dan hilang rasa kemanusiaannya atau disebut dengan kemiskinan yang mansiyyan (Musa, 2020).

Islam merupakan agama yang sempurna, dalam Islam, harta merupakan hak penuh milik Allah SWT sedangkan manusia tidak lain hanya sebatas kepemilikan sementara ataupun bersifat titipan dengan tujuan menjalankan amanah untuk menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sehingga islam pun memerintahkan agar harta yang telah diberikan dan melarang ketika harta tersebut disia-siakan atau disalah gunakan, karena sebagian dari harta yang telah diterima dan dimiliki oleh manusia sesungguhnya adalah hak sosial bagi mereka yang memang membutuhkannya (Solihin, 2023).

Allah SWT juga memerintahkan kepada umat manusia untuk membantu kaum dhuafa / kaum miskin dengan melalui firmanNya pada surah Al-Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ  
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي  
الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ  
وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ١٧٧

Artinya:

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S Al-Baqarah : 177).”

Bagi seorang muslim yang mampu, dan sehat, menurut ajaran islam diwajibkan mengeluarkan zakat. Zakat merupakan rukun islam yang keempat, hal ini menunjukkan bahwa zakat merupakan hal penting dalam ajaran islam. Kewajiban menunaikan zakat disebutkan selaras dengan kewajiban menunaikan sholat dan kewajiban menunaikannya, disebutkan dalam Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Ijma' para ulama (Musa, 2020).

Zakat merupakan upaya kita untuk mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, serta menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan (Amsari, 2019).

Zakat memiliki keistimewaan, selain berfungsi sebagai bentuk ibadah seorang hamba kepada Allah SWT zakat juga memiliki fungsi sosial sebagai bentuk rasa peduli kepada sesama. Secara bahasa, zakat memiliki beberapa istilah dan salah satu istilahnya adalah at-tahuru yang artinya membersihkan atau mensucikan (Fadly, 2013).

Menunaikan zakat merupakan tindakan penyucian terhadap harta yang dimiliki oleh seorang muslim dan penyucian terhadap dirinya. Karena ada hak orang lain pada harta yang dimiliki oleh seorang muslim. Sebagaimana disebutkan dalam surat Adz-Dzariyat ayat 19, yang berbunyi sebagai berikut:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Artinya:

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.” (QS. Adz-Dzariyat [51]: 19)

Maksud dari ayat di atas adalah kita sebagai manusia yang kaya harta yang Allah titipkan kepada kita memberikan sebagian hartanya kepada orang yang membutuhkan mau ia orang miskin meminta ataupun ia orang miskin yang tidak meminta.

Pernyataan tentang zakat merupakan tindakan penyucian terhadap harta dan jiwa seorang dijelaskan dalam surat At-taubah ayat 103 yang berbunyi sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Q.S. At-Taubah: 103).

Maksud dari ayat di atas diketahui penyebab dosa mereka adalah kecintaannya terhadap harta, maka dalam ayat 103 dijelaskan tentang wujud taubat dan ketaatannya dengan menunaikan zakat. Sedekah atau zakat akan membersihkan diri dari dosa yang muncul karena



mangkirnya mereka dari peperangan. Zakat juga dapat mensucikan diri dari sifat cinta harta selain itu, zakat juga akan membersihkan diri dari segala sifat jelek akibat harta, seperti kikir, tamak, dan semacamnya.

Pengelolaan zakat merupakan sebagai permasalahan saat ini karena perkembangannya yang begitu pesat. Pada mulanya Rasulullah juga membuat sistem pengelolaan zakat dengan cara memerintah orang yang dia percayai dan dikenal, seperti sahabat-sahabatnya, dan teman dekatnya. Berawal dari histori yang dilakukan rasul pada masanya, hingga kini dalam pengelolaan zakat tersebut sangatlah pesat. Pengelolaan zakat adalah mengembangkan, memperdayagunakan dana zakat dengan maksimal dan terpercaya (Solihin, 2023).

Pengelolaan zakat juga perlu untuk diundang-undangkan dalam kerangka resmi demi mewujudkan visi misi zakat serta cita-cita negara tersebut. Pemerintah Indonesia sebagai eksekutif telah mengesahkan Undang-Undang tentang pengelolaan zakat yaitu pada Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, yang mana Undang-Undang ini akan menjadi sebagai hukum positif, yang nantinya akan mewadahi umat Islam tentang kesadaran akan hak dan kewajiban terhadap agamanya dan sosialnya dalam hal tentang zakat (Lubis, 2019).

Dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang disahkan oleh Bapak presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, undang-undang itu membahas tentang pengelolaan zakat, karena zakat merupakan pranata social yang harus dioptimalkan secara maksimal untuk kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan (Bariyah, 2016).

Infaq juga di pakai untuk mengeluarkan zakat atas hasil kerja dan panen hasil bumi. Infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Pemberian sesuatu dari tangan pemberi ketangan orang lain dalam bentuk apapun. Infaq lebih umum pengertiannya dibanding dengan zakat. Infaq tidak ditentukan jenis, jumlah, dan waktunya, Allah SWT memberi kebebasan kepada kita (manusia) untuk memutuskan jenis harta, berapa jumlah yang harus diberikan dan kapan diberikannya (Mujiatun, 2017).

Kata infaq dalam Al-Qur'an kadang juga dipakai untuk mengeluarkan zakat atas hasil kerja dan panen hasil bumi sebagai di sebut dalam surah Q.S Al-Baqarah ayat: 267 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ۲۶۷

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji (Q.S. Al-Baqarah: 267).”

Maksud dari arti dari ayat tersebut adalah sebagian dari hasil usaha yang baik-baik, dan diperoleh dengan cara yang halal, sebab Allah itu baik dan hanya menerima yang baik-baik. Dan sedekahkanlah sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi berupa hasil pertanian, tambang, dan lainnya untukmu.

Di Indonesia, ada tiga institusi yang merupakan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) antara lain: satu Badan Amil Zakat Nasional yang kemudian disingkat menjadi BAZNAS, Lembaga Amil Zakat yang kemudian disingkat menjadi LAZ, Unit Pengumpulan Zakat yang kemudian disingkat menjadi UPZ.

Dengan adanya organisasi-organisasi tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, yang mana Indonesia memiliki potensi besar dalam hal ini apabila dilihat dari jumlah penduduknya yang mayoritas beragama Islam. Keberadaan lembaga-lembaga yang menangani amil zakat, harus mampu menjadi harapan bagi setiap kalangan umat muslim yang kurang mampu, karena diharapkan dapat membantu menyelesaikan setiap permasalahan kemiskinan dan juga kesehatan yang ada (Fatchiatul Ma'rifah, 2022).

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim yaitu sebanyak kurang lebih sekitar 229 juta jiwa muslim atau 86,7% penduduk muslim di tahun 2023. Oleh karena itu, seharusnya dengan potensi besar ini Indonesia dapat memaksimalkan pengentasan kemiskinan melalui zakat. Sehingga melalui zakat juga diharapkan meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara orang kaya dan orang miskin. Namun kontribusi pembayar zakat masih relatif rendah, hal ini dapat dilihat dari pengumpulan dana zakat yang masih relatif sedikit. Potensi zakat di Indonesia mencapai 327 Triliun Rupiah, angka potensial ini hampir menyamai anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial 2022 yang mencapai Rp.431,5 Triliun. Kurangnya kesadaran masyarakat muslim dalam menunaikan zakat dan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat muslim tentang zakat menjadi salah satu faktor terjadinya hal tersebut. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa kewajiban zakat hanya zakat fitri saja padahal, selain zakat fitrah, justru ada begitu banyak jenis zakat lainnya, yang tentu saja dibayarkan tidak harus pada bulan ramadhan, bahkan sengaja ataupun tidak

tentang nisab dan haul hal ini menjadi salah satu faktor penghambat optimalisasi zakat (Delvi Hamsiska Putri, 2021).

Pengelolaan zakat di Indonesia memasuki babak baru sejak pemerintah secara resmi menetapkan UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang mencabut UU No 38 Tahun 1999 karena dinilai sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan hukum dalam masyarakat. Undang-undang No 38 tahun 1999 dinilai tidak memberikan kerangka regulasi institusional zakat nasional untuk tata kelola yang baik. Secara kelembagaan, UU No 23 tahun 2011 ini menempatkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai Lembaga Pemerintah Non Struktural, BAZNAS berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. UU ini juga memberikan panduan terkait dengan arah sentralisasi pengelolaan zakat, di mana pemerintah berperan sebagai regulator dan pengelola yang disebut dengan BAZNAS. Sedangkan amil swasta difungsikan sebagai mitra dan kepanjangan tangan BAZNAS. Karenanya dalam UU ini juga mendetailkan dalam definisinya perbedaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ), Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Hal lain yang diatur dalam UU ini adalah pengaturan yang lebih rinci terkait perencanaan, penghimpunan, pelaporan dan pendayagunaan juga mengatur tentang pengelolaan infaq, sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) serta sumber pembiayaan operasional lembaga pengelola zakat. UU No 23 Tahun 2011 telah memberikan perlindungan dan kepastian hukum terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan zakat. Penguatan kelembagaan BAZNAS dan amil swasta sebagai representasi negara dalam menangani masalah-masalah keseharian warga negara adalah hal yang wajar, campur tangan negara terhadap pengupayaan kesejahteraan umum mutlak diperlukan, sehingga pengelolaan zakat oleh masyarakat menjadi efektif dan efisien (Baznas Y. , 2023).

Permasalahan selanjutnya adalah potensi penerimaan zakat di Indonesia yang belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh banyaknya muzakki yang menyalurkan zakatnya tidak pada organisasi pengelola zakat yang ada dan menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada tetangga sekitar yang menurutnya berhak menerima (Nahdliatul Amalia, 2019). Hal ini muzakki yang membayar zakatnya berkecenderungan menyalurkan zakatnya secara pribadi kepada masjid atau kepada ashnaf yang menurutnya berhak menerima. Kurangnya transparansi sebuah lembaga zakat, rendahnya pengetahuan masyarakat terkait zakat dan adanya lembaga zakat adalah pemicu permasalahan tersebut terjadi. Sedangkan dalam suatu lembaga, kualitas manajemen dapat diukur melalui tiga kunci yaitu Amanah, Sikap professional (Hisamuddin, 2018).

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya, baik dari perusahaan, instansi lembaga, perorangan dan lainnya. Didirikan oleh PP.Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang zakat nomor 23 tahun 2011, peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 Tahun 2015. Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016 lalu di perpanjang kembali dengan nomor 90 Tahun 2022 (Lazismu Medan, 2023).

LAZISMU Kota Medan didirikan di Jl. Mandala By Pass No. 140 Bantan, Kec.Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224, pada bulan April tahun 2018 yang ditandai dengan terbitnya surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan. Berkaitan dengan penetapan personalia Lazismu Kota Medan dan pada tahun 2019 terbitlah surat keputusan dari Lazismu Pimpinan Pusat Muhammadiyah berkaitan dengan pembentukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Daerah Kota Medan (Lazismu Medan, 2023).

Latar belakang berdirinya Lazismu terdiri atas dua faktor:

1. Pertama, fakta indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.
2. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berbentuk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya Lazismu dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (Problem Solver) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, Lazismu senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang (Lazismu Medan, 2023).

Saat ini Lazismu telah tersebar hampir diseluruh Indonesia yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.

1. Kemiskinan,

Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah.

2. Sumbangsih,

Zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial,

3. Problem Solver,

Berdirinya Lazismu dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (Lazismu Medan, 2023).

Lazismu Kota Medan melakukan berbagai kegiatan operasional dalam penghimpunan zakat, dengan tujuannya agar masyarakat dapat meningkatkan minat membayar zakat, infaq, shadaqah di Lazismu Kota Medan, hal ini dilakukan dengan cara melakukan program sekolah peduli pendidikan filantropi, program meletakkan kotak infaq di setiap Masjid Muhammadiyah seKota Medan dan meletakkan kotak infaq di beberapa toko-toko di Kota Medan, program membuat website berbasis crowdfunding, program bekerja sama penghimpunan dana dengan pimpinan daerah Aisyiyah Kota Medan, memberikan pelayanan kepada muzakki, dan mengelola database pengumpulan dana zakat, infaq, shadaqah. Dari dilakukan kegiatan dalam mengumpulkan dana zakat dapat dilihat dalam bentuk tabel dari tahun 2021-2023 jumlah muzakki/donatur yang melakukan kegiatan membayar zakat, infaq, shadaqah di Lazismu Kota Medan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Jumlah Donatur LAZISMU Kota Medan Pada Tahun 2021 - 2023**

MUZAKKI/DONATUR						
DONATUR	2021		2022		2023 (s/d.sept)	
	Badan	Orang	Badan	Orang	Badan	Orang
Zakat	4	58	2	72	3	36
Infaq/shadaqah	379	86	358	93	365	106
CSR	0	0	0	0	0	0
DSKL	1	0	1	0	2	0

*Sumber : Lazismu Kota Medan*

Dari jumlah penduduk muslim Kota Medan mencapai 1.641.401 jiwa umat islam artinya potensi zakat yang dimiliki pun sangat besar (BPS, 2022).

Pada data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2021- 2023 mengalami naik turun orang yang membayar zakat (Muzakki/Donatur). Hal ini selaras dengan pernyataan pimpinan Lazismu Kota Medan bahwa masih terdapat kendala dalam penghimpunan dana zakat. Masalah dapat berupa kurangnya kesadaran masyarakat tentang kewajibannya membayar zakat sehingga masyarakat lalai dalam hal tersebut, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga zakat dan kurangnya kepercayaan masyarakat pada lembaga zakat sehingga masyarakat cenderung memilih menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik yang menurutnya berhak menerima. Dari fenomena diatas ada dua point yang ingin dibahas oleh penulis, yaitu diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat.

Pengaruh diseminasi adalah proses penyampaian informasi dan edukasi kepada muzakki (orang yang berkewajiban membayar zakat) tentang pentingnya zakat dalam islam, manfaatnya untuk masyarakat, serta tata cara penggunaan dana zakat secara tepat dan adil. Diseminasi yang efektif dapat membantu muzakki memahami dan mengenal lebih dalam mengenai zakat, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk membayar zakat. Diseminasi komunikasi merupakan hal penting dalam menyampaikan pesan zakat kepada umat islam, komunikasi melalui sosialisasi zakat adalah hal yang sangat penting bagi umat islam apalagi jika dikaitkan dengan jenis barang yang dizakatkan, siapa mustahiknya, dan hikmah ibadah zakat bagi umat islam (Wahyudin, 2018).

Selain itu, transparansi pengelolaan dana zakat juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat muzakki. Transparansi mencakup pengungkapan informasi yang jelas dan terperinci tentang bagaimana dana zakat dikelola, termasuk bagaimana dana tersebut dikumpulkan, disalurkan, dan digunakan. Ketika muzakki mengetahui bahwa dana zakat yang mereka bayarkan dikelola dengan transparan dan akuntabel, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan minat mereka untuk membayar zakat (Sugista, 2017).

Dengan secara aktif mendiseminasikan pentingnya zakat dan dengan adanya transparansi dalam pengelolaan dana zakat, diharapkan dapat meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat secara sukarela. Dalam konteks Lazismu Kota Medan, strategi ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat dan meningkatkan keberlanjutan program zakat yang dilakukan oleh lembaga tersebut.

Proses kegiatan diseminasi yang telah dilakukan oleh Lazismu Kota Medan diantaranya adalah:

### **1. Program sekolah peduli pendidikan filantropi.**

Program ini mencakup bagaimana mengajak sekolah dan Lazismu melalui siswa-siswa yang ada di sekolah itu untuk terlibat dalam gerakan berinfaq setiap harinya yang nantinya hasil infaq itu akan dimanfaatkan lagi terhadap program- program sosial yang ada di sekolah maupun di sekitar sekolah. Program sekolah peduli pendidikan filantropi adalah inisiatif dimana sekolah berperan aktif dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan filantropis. Filantropi sendiri mengacu pada tindakan memberikan waktu, uang, dan sumber daya bagi tujuan kemanusiaan, termasuk pendidikan. Program ini bisa melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari pengumpulan dana untuk membangun atau memperbaiki fasilitas pendidikan, memberikan beasiswa bagi siswa kurang mampu, sampai dengan mengadakan kegiatan sosial atau pemberdayaan masyarakat terkait pendidikan.

Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk karakter dan kepedulian sosial siswa, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan akses pendidikan dan kesejahteraan masyarakat disekitar sekolah. Dengan program ini, para siswa akan belajar tentang pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama, serta bagaimana mereka dapat berperan dalam menciptakan perubahan positif dilingkungannya. Program sekolah peduli pendidikan filantropi memiliki manfaat besar, antara lain meningkatkan kesadaran sosial dan empati siswa terhadap kebutuhan masyarakat sekitar, membantu meningkatkan akses pendidikan bagi mereka yang kurang mampu, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, bukan hanya sekolah yang menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga menjadi warga negara yang peduli dan bertanggung jawab.

### **2. Program meletakkan kotak infaq di setiap Masjid Muhammadiyah sekota Medan dan meletakkan kota infaq di beberapa toko-toko di Kota Medan.**

Tujuan dari Lazismu dengan program meletakkan kota infaq di setiap Masjid Muhammadiyah dan meletakkan kotak infaq di beberapa toko-toko di Kota Medan adalah untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan berinfaq dan sedekah. Dengan adanya kotak infaq, diharapkan masyarakat dapat berbagi rezeki kepada yang membutuhkan. Melalui program ini, Lazismu juga dapat memfasilitasi dan mengelola dana infaq dengan lebih efisien serta menjangkau lebih banyak orang yang membutuhkan bantuan. Program tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berbagi rezeki serta memperkuat solidaritas sosial di lingkungan komunitas Masjid

Muhammadiyah dan toko-toko terkait. Dengan meletakkan kotak infaq di masjid, Lazismu bisa memanfaatkan tempat yang sering didatangi umat muslim untuk beribadah, dan tempat tersebut dapat menjadi titik pusat pengumpulan infaq dari jamaah. Sementara meletakkan kotak infaq di beberapa toko-toko juga dapat menjangkau masyarakat yang melakukan kegiatan belanja sehari-hari sehingga memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam program infaq dan sedekah.

**3. Program membuat website berbasis *crowdfunding*.**

Website berbasis *crowdfunding* ini tidak hanya berbasis informasi saja tetapi *web* ini juga bisa mengumpulkan dana dari sejumlah besar orang menggunakan *platform online*. Dengan menggunakan platform *crowdfunding* Lazismu dapat memperluas jangkauan untuk mendapatkan sumbangan dari individu dan perusahaan yang peduli terhadap visi misi dan tujuan organisasi. Berikut adalah website berbasis *crowdfunding* Lazismu Kota Medan [http://lazismumedan.org/?page\\_id](http://lazismumedan.org/?page_id).

**4. Lazismu bekerjasama juga penghimpunan dana dengan pimpinan daerah Aisyiyah Kota Medan.**

program ini mencakup menghimpun dari organisasi perempuan Muhammadiyah tersebut program ini disebut filantropi keluarga, jadi bagaimana supaya dibuat gerakan memberikan kotak infaq di setiap rumah warga Muhammadiyah, dari hasilnya itu nantinya akan di lakukan berbagai macam program. Dalam konteks kerjasama dengan pimpinan daerah Aisyiyah, Aisyiyah adalah organisasi muslimah yang juga merupakan bagian integral dari Muhammadiyah. Kerjasama antara Lazismu dengan pimpinan daerah Aisyiyah bisa memiliki beberapa tujuan dan kegiatan, salah satu tujuan kerjasama tersebut mungkin termasuk upaya untuk menggalang dana dari umat islam yang bergabung dalam organisasi Aisyiyah untuk disalurkan melalui Lazismu. Kerjasama tersebut juga bisa melibatkan upaya untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pentingnya zakat, infaq, dan sedekah, serta bagaimana dana tersebut dapat dikelola dan disalurkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini, pimpinan daerah Aisyiyah dan Lazismu bisa bekerja sama dalam menyelenggarakan program-program pendidikan dan sosialisasi mengenai zakat, infaq, dan sedekah.

**5. Memberikan pelayanan kepada para muzakki.**

Artinya setiap donasi yang muzakki berikan nantinya akan terkonfirmasi oleh admin misalnya layanan jemput zakat atau infaq, memberikan kuitansi transaksi yang resmi. Jadi layanan yang di lakukan Lazismu memberikan kemudahan dalam bertransaksi seperti memiliki rekening, bisa juga membayar dengan dijemput.



**6. Mengelola database pengumpulan dana zakat , infaq, shadaqah.**

Misalnya Lazismu Kota Medan memiliki database yang memang setiap bulannya nantinya akan dikonfirmasi atau dihubungi kembali oleh admin. Artinya sebuah database pengumpulan dana tersebut harus memuat informasi yang komprehensif mengenai donatur. Ini termasuk data pribadi, rincian kontak, riwayat donasi sebelumnya, dan preferensi donasi misalnya apakah donatur ingin menyumbangkan zakat, infaq, atau shadaqah.

**7. Lazismu juga memiliki berbagai media sosial untuk mengumpulkan dana zakat, infaq, dan shadaqah**

Ada beberapa media sosial yang dimiliki Lazismu diantaranya:

Instagram = lazismukotamedan

Facebook = Lazismu Kotamedan

Whatsapp = 0811-1112-7892

Sedangkan transparansi pada Lazismu Kota Medan yaitu bahwa Lazismu Kota Medan melaksanakan audit eksternal melalui akuntan publik, Lazismu Kota Medan mendapatkan penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas audit laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 dari kantor akuntan publik AR UTOMO dan mendapatkan penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2021 dan 2022 dari kantor akuntan publik ABDUL HAMID DAN REKAN. Sedangkan audit internalnya yaitu dari pihak muhammadiyah yang telah memeriksa laporan keuangan Lazismu Kota Medan sehingga Lazismu Kota Medan kini berhasil meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan keuangan Lazismu Kota Medan menjadi bukti pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) yang dilakukan Lazismu Kota Medan telah sesuai dengan aturan dan regulasi penilaian standar keuangan (Sola, 2023).

Tidak hanya penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) saja tetapi Lazismu Kota Medan juga banyak mendapatkan penghargaan lain diantaranya yaitu: penghargaan BAZNAS AWARD 2018 kategori LAZ Nasional Dengan Pertumbuhan Penghimpunan ZIS Terbaik, ABEI AWARD (Arus Baru Ekonomi Indonesia Award) 2019 Sebagai Lembaga Piantropi Peduli Ekonomi Umat, LAZISMU AWARD 2019 Kategori Lazismu Dengan Kreatifitas Pendayagunaan ZIS Terbaik, LAZISMU AWARD 2020 Kategori Lazismu Dengan Pertumbuhan Daerah Terbaik, BEBRAYAT (Belanja Bareng Anak Yatim) Ramadhan 1440 H Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih yang diberikan kepada Lazismu atas segala partisipasi dan bantuannya, Penghargaan Ucapan Terima Kasih atas kontribusi dalam kegiatan “Meraki Berbagi” Untuk Pasien TBC RO di Kota Medan dengan memberikan paket nutrisi pada 7 Mei 2021, Piagam Penghargaan Sebagai PEMENANG LOMBA VLOG

“Philanthropreneurship Untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”, Piagam Penghargaan sebagai PEMATERI “Dalam Acara Sosialisasi Lazismu Labuhan Batu Utara Bersama Pimpinan Muhammadiyah, Aisyiyah, Ortom dan AUM se-Kabupaten Labuhanbatu Utara” pada 18 September 2022, Sertifikat Penghargaan yang diberikan Lazismu Medan atas partisipasinya sebagai MITRA KEGIATAN pada acara “Pengajian Tarhib Ramadhan 1444 H” dengan kegiatan PEMERIKSA KESEHATAN GRATIS yang diselenggarakan oleh PRM Tj Mulia Darat dan Koperasi Syariah Khanzanah Insan Mulia pada 19 Maret 2023, Ucapan Terima Kasih atas partisipasi di kegiatan Ramadhan ceria SD AZ-Zakiyah Islamic School Medan sebagai Pemateri Edukasi Zakat, Infaq, dan Sedekah (Lazismu Medan, 2023).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan secara parsial dan simultan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat terutama donator dan menjadi sumbangsih pengembangan terhadap lembaga terkait.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki membayar zakat di Lazismu Kota Medan secara signifikan dan simultan serta variabel mana yang paling dominan terhadap minat muzakki membayar zakat di Lazismu Kota Medan.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian terkait judul “Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut maka identifikasi masalah yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya diseminasi informasi dan transparansi pada Lazismu Kota Medan, belum cukup efektif dalam menyebarkan informasi mengenai pengelolaan dana zakat kepada muzakki (donatur zakat), sehingga minat muzakki untuk berpartisipasi dalam program pengelolaan dana zakat masih berkurang.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga zakat sehingga masyarakat cenderung memilih menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik yang menurutnya berhak menerima.
3. Kurangnya minat masyarakat untuk menjadi donatur tetap di Lazismu Kota Medan.

**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh diseminasi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh diseminasi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazimu Kota Medan.

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat di Lazismu Kota Medan.
  - b. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya di dunia kerja.
2. Bagi akademis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wacana keilmuan dibidang ZIS khususnya berkaitan dengan pengaruh diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan ilmu pengetahuan dan motivasi untuk melakukan penelitian di masa mendatang.
3. Bagi Lazismu Kota Medan
  - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk minat para muzakki membayar zakat di Lazismu Kota Medan.
  - b. Dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan atau meningkatkan para muzakki membayar zakat di Lazismu Kota Medan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini menerapkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulunya relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang menuntut uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Prasyarat, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi data penelitian dan hasil penelitian meliputi : deskripsi karakteristik responden, instrumen penelitian, uji Asumsi klasik, analisis regresi linier Berganda serta pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang bersangkutan bagi peneliti maupun perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Diseminasi**

###### **a. Pengertian Diseminasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diseminasi adalah penyebarluasan ide, gagasan, dan sebagainya. Diseminasi berkaitan dengan tindakan inovasi yang disusun dan disebarakan berdasarkan perencanaan yang matang melalui diskusi atau forum lainnya sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi, diseminasi adalah kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. (Sitanggang, 2022).

Diseminasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran informasi atau pengetahuan kepada khalayak luas. Dalam konteks ilmiah, diseminasi adalah proses yang bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian, temuan, atau inovasi ke dalam masyarakat umum, baik melalui publikasi, presentasi, maupun aktivitas lainnya. Diseminasi adalah bagian penting dari siklus penelitian ilmiah. Setelah mengumpulkan data dan menganalisisnya, para peneliti perlu mengkomunikasikan temuan mereka agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Diseminasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti artikel jurnal, presentasi konferensi, poster, atau media sosial (Samodra, 2023).

Diseminasi informasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari suatu pihak ke pihak lain. Jadi perspektif islam diseminasi informasi islam yaitu sudut pandang dalam melihat suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain, yang prosesnya harus sesuai dengan ajaran dan hukum islam yang ada (Aditia, 2021).

Diseminasi merupakan proses penyampaian informasi dan edukasi kepada muzakki (orang yang wajib mengeluarkan zakat) tentang pentingnya zakat dalam Islam, manfaatnya bagi masyarakat, serta tata cara penggunaan dana zakat secara tepat dan adil. Diseminasi yang efektif dapat membantu muzakki memahami dan mengetahui lebih jauh tentang zakat, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam membayar zakat. Selain itu, transparansi pengelolaan dana zakat juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat muzakki. Diseminasi juga merupakan suatu proses pengenalan terhadap sesuatu yang ada dilingkungan

sekitar dan proses pembelajaran terkait norma dan nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap seseorang ditengah masyarakat (Rofiqah, 2023).

Masalah diseminasi/komunikasi dalam menjelaskan zakat sangatlah penting bagi umat islam. Secara umum, kewajiban membayar zakat bagi umat islam masih membutuhkan diseminasi karena masih banyak umat islam yang tidak mengetahui kewajiban berzakat, terutama berkaitan dengan jenis barang dan kekayaan lain yang wajib dizakati. Pemerintah / departemen agama memiliki peranan penting dalam mendiseminasikan kewajiban berzakat karena banyak umat islam yang masih kurang paham akan pentingnya berzakat. Dalam rangka diseminasi zakat kepada umat islam indonesia pemanfaatan media massa dan media baru/ media sosial, dan komunikasi bermedia lainnya dalam penggunaannya adalah untuk memperkenalkan zakat kepada umat islam secara luas, sedangkan untuk menciptakan kesadaran dan mengubah sikap dan perilaku umat islam dalam berzakat, saluran komunikasi antar pribadi (Wahyudin, 2018).

Kegiatan diseminasi informasi tidak dapat dilepaskan dari komunikasi sebagai perantaranya. Selain sebagai media promosi bagi sebuah organisasi atau lembaga, salah satu tujuan diseminasi informasi lewat media internal adalah sebagai media komunikasi antara organisasi atau lembaga dengan anggotanya atau penerimanya yang sudah ditetapkan sebelumnya (Muhammad Amir Setioko, 2019).

Diseminasi dapat terjadi secara langsung pada saat bertatap muka dalam pergaulan sehari-hari, dapat juga terjadi secara tidak langsung, seperti melalui telepon, surat, media sosial atau melalui media massa. Secara umum terjadinya diseminasi dapat melalui dua cara yaitu sebagai berikut:

#### 1) Conditioning

Proses ini terjadi melalui keadaan lingkungan yang menyebabkan individu mempelajari pola kebudayaan yang fundamental, seperti bahasa, cara berjalan, cara duduk, cara makan, dan tingkah laku lainnya. Setiap individu berusaha dalam pengembangan aktualisasi dirinya untuk memperoleh sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan aturan.

#### 2) Komunikasi

Proses diseminasi dapat terwujud melalui komunikasi dan interaksi. Manfaat komunikasi adalah untuk memperoleh pengalaman-pengalaman hidup, kebiasaan-kebiasaan yang menjadi bekal pergaulan, sehingga individu sadar akan dirinya sebagai pribadi yang tidak terlepas dari kedudukannya sebagai anggota masyarakat.

Melalui komunikasi ini diharapkan individu akan menemukan jati dirinya sehingga dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang diharapkan dan berguna bagi bangsa dan negara. (Wahyudin, 2018).

Ada beberapa syarat yang harus di penuhi dalam pelaksanaan diseminasi informasi menurut Sastropoetro sebagai berikut:

1. Pesan yang disebar haruslah disusun secara jelas, mantap, dan singkat agar mudah ditangkap. Perlu dipahami bahwa tiap orang mempunyai daya tangkap yang berbeda. Dengan demikian penyebaran pesan haruslah menyusun pesan menurut perhitungan yang ditangkap oleh orang lain atau Sebagian besar orang yang berkepentingan.
2. Lambang-lambang yang digunakan haruslah dapat dipahami, dimengerti oleh mereka yang menjadi sasaran.
3. Pesan yang disampaikan atau disebar hendaknya dapat menimbulkan minat.
4. Perhatian dan keinginan pada si penerima pesan untuk melakukan sesuatu.
5. Pesan-pesan yang disampaikan atau disebar hendaknya menimbulkan keinginan untuk memecahkan masalah, sekiranya ada masalah (Kafabihi, 2020).

#### **b. Tujuan Organisasi Memiliki Diseminasi**

Tujuan utama dari organisasi untuk memiliki diseminasi informasi adalah untuk memastikan bahwa informasi yang relevan, penting, dan akurat diteruskan kepada semua pihak yang terlibat. Beberapa tujuan kunci dari diseminasi informasi dalam konteks organisasi termasuk:

1. Keterbukaan dan Transparansi: Dengan menyebarkan informasi secara luas, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang keterbukaan dan transparan. Hal ini membantu membangun kepercayaan di antara anggota organisasi dan pihak-pihak yang terkait.
2. Penyebaran Pengetahuan: Diseminasi informasi memungkinkan organisasi untuk menyebarkan pengetahuan, best practices, dan pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi semua anggota. Ini memungkinkan peningkatan kualitas kerja dan efisiensi.
3. Pengambilan Keputusan yang Terinformasi: Dengan mendapatkan akses ke informasi yang tepat waktu dan akurat, para pemimpin di organisasi dapat membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis fakta. Hal ini dapat memiliki dampak positif pada strategi organisasi dan kinerja keseluruhan.

4. **Pemberdayaan Karyawan:** Dengan menyebarkan informasi, organisasi dapat memberdayakan karyawan untuk mengambil inisiatif dan bertindak secara mandiri. Ini dapat menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam kesuksesan organisasi.
5. **Komunikasi Efektif:** Diseminasi informasi memastikan bahwa pesan-pesan dari pimpinan atau manajemen organisasi sampai kepada karyawan dengan jelas dan konsisten, sehingga mengurangi kemungkinan terjadi kesalahpahaman atau informasi yang salah diinterpretasikan.
6. **Pemenuhan Kewajiban Hukum:** Di banyak kasus, organisasi memiliki kewajiban hukum untuk menyediakan informasi kepada pihak-pihak tertentu, seperti pemegang saham, karyawan, atau pihak berwenang. Diseminasi informasi memastikan bahwa organisasi mematuhi kewajiban ini.
7. **Kolaborasi dan Kemitraan:** Dengan menyebarkan informasi kepada pihak eksternal seperti mitra bisnis atau lembaga lain, organisasi dapat membangun kerjasama yang kuat dan saling menguntungkan.
8. **Mencegah Penyebaran Informasi yang Tidak Benar:** Dalam lingkungan di mana informasi dapat dengan mudah disebarluaskan melalui media sosial dan saluran lainnya, diseminasi informasi yang tepat dapat membantu organisasi dalam mencegah penyebaran informasi yang tidak benar atau merugikan (Aditia, 2021).

**c. Strategi Diseminasi**

Pada dasarnya pendekatan terhadap beragam sumber informasi diperlukan untuk memperluas wawasan dalam proses akomodasi dan manipulasi informasi sehingga dapat dilakukan penataan serta pengorganisasian informasi kepentingan strategi dan operasional dimensi informasi ke lingkungan masyarakat luas. Konsep dasar diseminasi informasi tidak hanya dihadapkan pada persoalan bagaimana menyediakan dan menyampaikan suatu informasi. Lebih jauh lagi, setiap insan komunikasi dan informasi perlu memiliki semangat dan idealisme “intellectual productivity” yang timbul dikalangan masyarakat luas, sehingga dampak informasi yang disebarluaskan tersebut. Kajian sumber informasi dapat dijadikan sebagai bahan pemetaan informasi dalam proses informasi sebagai kesatuan sistem, yang meliputi kehimpunan, pemikiran, tindakan, dan keputusan diseminasi informasi. Melalui proses ini, perlu dicatat bahwa informasi hanya bermanfaat apabila yang tersajikan dapat diintegrasikan dengan pengetahuan dan kebutuhan masyarakat (Siagian, 2006).



Sistem desiminasi informasi, setidaknya-tidaknya perlu memperhatikan empat hal sehingga informasi yang disebarluaskan diperhatikan dan mendapat tempat ditengah-tengah masyarakat, jangan sampai berlaku perumpamaan “tumbangnya pohon dalam belantara, meski suaranya bergelegar, tapi tidak akan ada orang yang mendengarnya”. Keempat hal yang dimaksud universalisme, nasionalisme, kelembagaan sosial, dan falsafah individu.

Aspek universalisme adalah strategi penyajian informasi yang menekankan nilai-nilai universal. Hal ini berkaitan dengan Absolute Information.

Aspek nasionalisme adalah penyajian informasi yang mempertimbangkan unsur emosional, berkaitan dengan kebanggaan nasional, loyalitas politik, kesatuan etnis, patriotisme, kebesaran bangsa dan Negara.

Aspek kelembagaan sosial adalah proses penyajian informasi yang memberikan penekanan prioritas sejalan dengan aspirasi yang terletak dimasing masing lembaga sosial.

Aspek yang terakhir yaitu aspek penyajian informasi perlu memperhatikan kesadaran individual dan kepribadian individu-individu yang menjadi sasaran politik. Dengan memperhatikan keempat aspek tersebut, yang perlu dihindarkan adalah dampak bahaya informasi, yaitu menimbulkan hal-hal yang destruktif (Kafabihi, 2020).

Persepsi merupakan komponen utama dalam proses komunikasi. Persepsi terhadap komunikasi melibatkan harapan (involvement) dan keterlibatan (involvement). Diliat dari segi persepsi, dalam proses komunikasi perlu menyadari tiga hal, yaitu:

1. Tolak ukur proses komunikasi dan diseminasi informasi terletak pada si penerima dan pemakai jasa informasi. Tidak akan terjadi komunikasi apabila tidak ada seseorang yang mendengarkan.
2. Penerimaan suatu proses komunikasi akan selalu dikaitkan dengan tolalitas konfigurasi informasi. Karena itu kita tidak dapat berkomunikasi dengan kata kata tunggal dan hanya mungkin melakukannya dalam konteks yang terintegrasi.
3. Mengkomunikasikan suatu konsep hanya mungkin apabila dikaitkan dengan persepsi dan pengalaman si penerima. Dalam menyajikan suatu informasi, harus dalam batas-batas persepsi si penerima.

Proses komunikasi dan diseminasi informasi yang produktif hanya mungkin terjadi apabila mampu membuat si penerima membuat sesuatu dan mempercayai sesuatu. Kekuatan komunikasi dan informasi terletak pada kemampuan mengantisipasi dirinya terhadap harapan dan aspirasi, etika, dan nilai-nilai, objektivitas, dan tujuan yang tampak dan menjadi milik masyarakat penerima (Koswara, 1998).

Ada banyak strategi yang dapat digunakan untuk diseminasi informasi, tergantung pada target dan konteksnya. Berikut adalah beberapa strategi yang umum digunakan dalam diseminasi informasi:

1. Menentukan dan memahami tujuan.
2. Mengidentifikasi pesan inti yang akan dikomunikasikan.
3. Memahami target audiens (siapa saja yang terlibat, siapa saja yang dipengaruhi atau tertarik, informasi apa yang dibutuhkan, dan sebagainya).
4. Menentukan media paling efektif untuk menyampaikan informasi
5. Menentukan frekuensi penyampaian pesan
6. Memotivasi audiens agar memberi tanggapan dan masukan.
7. Memperhitungkan dampak positif dan negatif.
8. Mengevaluasi pemahaman audiens mengenai pesan inti dan menganalisis strategi.
9. Masyarakat online: Bergabung dengan forum atau platform online yang relevan dengan topik Anda untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan audiens (Kafabihi, 2020).

#### **d. Etika Diseminasi Informasi Dalam Perspektif Komunikasi Islam**

Etika diseminasi informasi dalam perspektif komunikasi islam tidak lepas dari prinsip-prinsip etika komunikasi islam. Hal ini karena etika kita dalam menjalani kehidupan, haruslah sesuai dengan prinsip yang ada dalam etika komunikasi islam. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

##### **1. Qaulan Sadidan**

Berkomunikasi dengan benar berdasarkan kejujuran, tidak berbelit belit, dan ambigu. “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (QS. An-Nisaa: 9). “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar” (QS. Al-Ahzab: 70).

## 2. Qaulan Balighan

Berkomunikasi secara efektif, tepat sasaran dan tujuan. Komunikator menggunakan bahasa yang sesuai dengan komunikan. “dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwa mereka” (QS. An-Nisaa: 63).

## 3. Qaulan Maysuuran

Berkomunikasi tanpa tendensi, menggunakan argumentasi yang rasional dan dapat diterima. “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas” (QS. Al-Israa: 28).

## 4. Qaulan Layyinan

Berkomunikasi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat agar diperoleh efek seperti yang diharapkan. “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah mudahan ia ingat atau takut” (QS. Thaahaa : 44).

## 5. Qaulan Kariman

Berkomunikasi yang disesuaikan dengan pendidikan, ekonomi, dan strata sosial. “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. (QS. Al-Israa: 23).

## 6. Qaulan Ma'rufan

Berkomunikasi sesuai dengan kode etik bahasa dan tidak memprovokasi. “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik” (QS. An Nisaa: 5) (Abdullah, 2007, hlm. 145–146).

Etika dalam bermasyarakat. Ketika beretika dengan masyarakat, kita bisa melakukannya dengan bertamu dan menerima tamu, menjaga hubungan baik dengan tetangga, menjaga hubungan baik dengan masyarakat, dan masih banyak lagi dalam kehidupan bermasyarakat, kita tidak akan terlepas dari kegiatan bertamu dan menerima tamu. Adakalanya kita yang datang mengunjungi sanak saudara, teman teman atau para kenalan, dan lain waktu kita yang dikunjungi (M.A, 1999, hlm. 221).

Berdasarkan pengertian diseminasi kita dapat menarik kesimpulan bahwa diseminasi adalah proses yang harus dijalani oleh seorang individu untuk menjadi manusia dengan tujuan utamanya adalah :

### 1. Membentuk Kepribadian

Kepribadian adalah susunan kebiasaan, harapan dan sikap-sikap yang bersifat tetap/kekal dan menjadi karakteristik seorang individu. Kepribadian menentukan bagaimana seseorang berfikir, merasa dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Mempelajari Pola-Pola Kebudayaan

Mempelajari pola-pola kebudayaan seperti norma-norma, nilai-nilai dan sanksi-sanksi merupakan bagian dari proses pembentukan kepribadian kita. Dengan mempelajari pola-pola kebudayaan, individu dapat belajar bagaimana ia harus dan seharusnya bertingkah laku yang tepat agar dia dapat menjadi bagian dari anggota masyarakat.

### 3. Berperan Aktif Dalam Kehidupan Sehari-hari

Proses diseminasi juga memungkinkan individu belajar mengembangkan potensinya agar ia dapat ikut serta secara aktif dalam kehidupan sosial (Wahyudin, 2018).

#### **e. Indikator Diseminasi**

Indikator diseminasi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan dapat mencakup beberapa hal yang dapat diukur untuk melihat sejauh mana pengelolaan dana zakat memberikan dampak terhadap minat muzakki. Beberapa indikator yang mungkin relevan dalam hal ini meliputi:

#### 1. Tatacara diseminasi

Diseminasi dilakukan oleh pihak Lazismu agar mendapatkan pengetahuan dan pemahaman zakat yang memadai.

#### 2. Pengetahuan

Diseminasi yang diadakan bertujuan memberikan informasi pada muzakki. Diseminasi akan sukses jika informasi yang diberikan dapat diterima oleh muzakki sehingga muzakki memiliki pengetahuan yang memadai agar memudahkan muzakki dalam menjalankan kewajiban zakatnya.

#### 3. Peningkatan kesadaran masyarakat

Indikator ini dapat diukur melalui survei yang menanyakan sejauh mana masyarakat telah meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya zakat dan bagaimana pengelolaan dana zakat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

#### 4. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Penelitian dapat dilakukan untuk memeriksa apakah ada peningkatan dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat setelah adanya diseminasi informasi dan program pengelolaan dana zakat yang efektif.

#### 5. Kejelasan diseminasi

Diseminasi yang diadakan harus dapat menyampaikan semua informasi kepada muzakki. Diseminasi harus disampaikan dengan jelas agar muzakki dapat memahami informasi yang diberikan (Wijayanto, 2016).

## 2. Transparansi

### a. Pengertian Transparansi

Transparansi merupakan kewajiban para pengelola suatu organisasi untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi, atau ditunda-tunda pengungkapannya (Mahda Yusra, 2020).

Transparansi adalah keterbukaan dan kejelasan dalam melaporkan informasi kepada publik. Dalam konteks pemerintahan atau bisnis, transparansi berarti memberikan akses informasi yang jelas dan terbuka kepada masyarakat atau pemangku kepentingan. Transparansi penting karena dapat membantu membangun kepercayaan, meminimalkan korupsi, dan memfasilitasi pertukaran informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Transparansi merujuk pada kualitas atau kondisi dimana suatu informasi, tindakan, atau proses dapat dilihat, dipahami, dan diakses dengan mudah. Ini berarti tidak ada hal yang disembunyikan atau samar-samar, dan informasi tersedia secara terbuka dan jujur. Transparansi penting dalam berbagai konteks, termasuk pemerintahan, bisnis, dan hubungan antara individu, karena memungkinkan akuntabilitas, kepercayaan, dan pemahaman yang lebih baik. Mardiasmo (2002:31) menyebutkan transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktifitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat (Gunawan, 2016).

Transparansi mencakup pengungkapan informasi yang jelas dan terperinci tentang bagaimana dana zakat dikelola, termasuk bagaimana dana tersebut dikumpulkan, disalurkan, dan digunakan. Ketika muzakki mengetahui bahwa dana zakat yang mereka bayarkan dikelola dengan transparan dan akuntabel, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan minat mereka untuk membayar zakat. Dengan secara aktif mendesiminasikan pentingnya zakat dan dengan adanya transparansi dalam pengelolaan dana zakat, diharapkan dapat meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat secara sukarela. Pentingnya transparansi dalam menyelenggarakan dana zakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat. Transparansi juga telah menjadi tuntutan masyarakat sehingga merupakan kepedulian masyarakat terhadap lembaga yang mengelola dana umat. Berkaitan dengan ini, adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hoirot, 2013) menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dan zakat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Dalam konteks Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah Kota Medan, strategi ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat dan meningkatkan keberlanjutan program zakat yang dilakukan oleh lembaga tersebut (Cut Delsie Hasrina, 2018).

Upaya mengimplementasikan transparansi dalam pengelolaan zakat diperlukan sebagai upaya menciptakan sistem pengendalian yang baik antara lembaga pengelola zakat dan pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya melibatkan internal lembaga pengelola zakat, tetapi juga pihak eksternal yaitu muzakki atau masyarakat luas. Pada akhirnya implementasi transparansi berdampak menghilangkan kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat (Mahda Yusra, 2020).

Menurut Mardiasmo (2002), kriteria implementasi transparansi oleh sebuah lembaga dapat dilihat berdasarkan indikator, yaitu: mengeluarkan pengumuman mengenai pendapatan dan pengelolaan keuangan dan aset, penyediaan laporan tersebut mudah diakses oleh pemangku kepentingan, pelaporan dilakukan tepat waktu, tersedianya sarana untuk suara dan usulan publik, dan adanya sistem pemberian informasi kepada publik. Indikator yang digunakan dalam mengukur transparansi Baitul Mal Aceh dalam penelitian ini.

#### **b. Tujuan Organisasi Memiliki Transparansi**

Terdapat banyak alasan mengapa organisasi mengutamakan transparansi dalam berbagai aspek kegiatan mereka. Beberapa tujuan kunci dari transparansi organisasi meliputi:

1. **Membangun Kepercayaan:** Dengan menjadi transparan, organisasi dapat membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat umum.
2. **Akuntabilitas:** Transparansi membantu menciptakan rasa tanggung jawab di dalam organisasi. Dengan melaporkan informasi secara terbuka, para pemimpin organisasi dan karyawan merasa lebih bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka.
3. **Meningkatkan Partisipasi dan Kolaborasi:** Organisasi yang transparan cenderung lebih menarik bagi individu dan organisasi lain untuk berkolaborasi atau bermitra dengannya. Transparansi bisa menjadi kunci untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan eksternal.
4. **Meningkatkan Kinerja Karyawan:** Karyawan yang merasa bahwa organisasi mereka transparan cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam pekerjaan mereka. Mereka merasa dihargai dan mereka tahu bahwa kontribusi mereka diakui dan dihargai.
5. **Mengurangi Risiko dan Kepentingan Bersama:** Dengan memberikan informasi secara transparan, organisasi dapat mencegah konflik kepentingan dan mengurangi risiko keuangan, hukum, atau reputasi (Cut Delsie Hasrina, 2018).

**c. Strategi Transparansi**

Strategi transparansi mengacu pada pendekatan dalam berkomunikasi dan beroperasi secara terbuka dan jujur. Ini melibatkan pengungkapan informasi secara transparan kepada publik, pelanggan, atau anggota tim.

Berikut adalah beberapa strategi transparansi yang dapat diterapkan:

1. **Pengungkapan informasi yang jelas:** Menyediakan informasi yang jelas dan akurat kepada semua pihak terkait. Hal ini bisa mencakup laporan keuangan, kebijakan perusahaan, data produk, atau informasi proyek.
2. **Terbuka terhadap masukan dan umpan balik:** Memberikan peluang bagi semua pihak terkait, seperti karyawan, pelanggan, atau pemangku kepentingan lainnya, untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap kebijakan, produk, atau layanan.
3. **Komunikasi yang jelas dan jujur:** Mengkomunikasikan tujuan, visi, dan perkembangan perusahaan dengan cara yang jelas, jujur, dan mudah dimengerti.

4. Pembuatan keputusan yang terbuka: Melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan akses ke informasi yang relevan dan menjelaskan alasan di balik setiap keputusan yang diambil.
5. Pengungkapan kerentanan dan kesalahan: Mengakui dan mengungkapkan kesalahan atau kerentanan yang mungkin terjadi, serta memberikan penjelasan dan tindakan yang diambil untuk memperbaikinya.
6. Berbagi tujuan dan perencanaan: Menginformasikan tujuan jangka panjang dan rencana yang akan diimplementasikan, sehingga semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang jelas tentang arah perusahaan (Mahda Yusra, 2020).

#### **d. Konsep Transparansi**

Menurut Tapanjeh (2009:10), transparansi dalam perspektif islam adalah:

1. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki. Seluruh fakta yang terkait aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.
3. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Dari konsep transparansi diatas, dapat disimpulkan bahwa islam, transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Ketika menyampaikan informasi, pemberi informasi harus bersikap jujur sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi termasuk harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah dalam hal ini adalah masyarakat atau muzakki. Sehingga masyarakat akan lebih selektif, dan menjadikan pilihan utama untuk mendonasikan zakat, infaq, shadaqah (ZIS), serta berdampak meningkatkan sikap minatnya memilih lembaga yang transparan (Amalia, 2020)

Membangun transparansi dalam pengelolaan ZIS akan menciptakan hubungan yang baik antara lembaga dan masyarakat. Karena tidak hanya melibatkan pihak internal organisasi lembaga ZIS namun juga melibatkan pihak eksternal lembaga yaitu masyarakat secara luas. Hal ini sebaiknya dijadikan patokan oleh lembaga untuk beroperasi serta mengurangi rasa curiga atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan ZIS yang ada di lembaga (Widiastuti, 2020).



### **e. Indikator Transparansi**

Indikator transparansi pengelolaan dana zakat yang dapat memengaruhi minat muzakki terhadap Lazismu Kota Medan dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

#### 1. Keterbukaan Informasi

Keterbukaan tentang penggunaan dana zakat, infak, dan sedekah. Ini dapat diukur dari sejauh mana Lazismu Kota Medan mempublikasikan informasi mengenai jumlah dana yang terkumpul, alokasi penggunaan dana, dan laporan keuangan secara teratur kepada muzakki.

#### 2. Akuntabilitas

Kemampuan Lazismu untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat yang dilakukan. Hal ini mencakup adanya laporan keuangan yang jelas, audit dana zakat secara berkala, serta mekanisme pengawasan dari pihak eksternal untuk memastikan dana zakat dikelola dengan baik.

#### 3. Partisipasi Muzakki

Tingkat keterlibatan muzakki dalam proses pengelolaan dana zakat. Ini dapat diukur melalui transparansi dalam proses pengumpulan dana, penggunaan dana, dan kegiatan yang melibatkan muzakki dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dana zakat.

#### 4. Evaluasi Dampak

Adanya mekanisme evaluasi yang tertib untuk mengukur dampak dari penggunaan dana zakat. Ini mencakup laporan yang menunjukkan bagaimana dana zakat telah digunakan untuk membantu mustahik, serta bagaimana kontribusi muzakki telah memberikan dampak positif bagi penerima manfaat.

#### 5. Informasi yang dapat di akses secara online

Menyediakan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat secara luas agar masyarakat dapat juga bisa melakukan berzakat di Lazismu Kota Medan (khoiriyah, 2016).

### **3. Minat**

#### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah perasaan yang lebih dan memiliki ketertarikan terhadap suatu aktivitas yang datang dengan sendirinya, tanpa paksaan dari pihak lain. Minat dapat di ekspresikan dengan suatu tindakan, salah satunya dengan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut, yang mana dalam ini penelitian akan dilakukan di

Lazismu Kota Medan untuk mengetahui minat dari Muzakki untuk membayar zakat (Rofiqah, 2023).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata minat diartikan sebagai hal-hal yang paling disukai, kegemaran, ketertarikan, selera (Untara, 2014). Sedangkan secara umum pengertian minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada sebuah objek tertentu, contoh minat terhadap pelajaran, hobi, dan termasuk juga minat membayar zakat.

Minat juga merupakan sebuah hal yang mendorong manusia dalam melakukan sebuah keinginan yang apa saja mereka mau dan bebas dalam memilihnya. Dalam prakteknya minat juga berfungsi dalam pemenuhan sebuah hasrat kebutuhan yang dimiliki manusia. Dengan hal tersebut maka minat secara langsung bisa dikatakan bahwa sebagai faktor terbesar seseorang dalam hal membayar zakat di Lazismu Kota Medan.

#### **b. Pengertian Minat Menurut Para Ahli**

##### 1. Sardiman

Ia mengatakan minat akan terlihat dengan baik apabila mereka mampu menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.

##### 2. Syaiful Bahri Djamarah

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya yang berjudul “psikologi belajar”, minat merupakan kegiatan atau aktivitas yang menetap dan dilakukan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang disukai.

##### 3. Crow and Crow

Ia mengatakan minat adalah suatu hal yang mempunyai hubungan dengan daya gerak yang akan mensupport manusia agar tertarik dengan sebuah benda, pada manusia atau aktivitas tertentu.

#### **c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam dorongan untuk, melakukan sesuatu, makan, rasa ingin tau dan sebagainya.
2. Motif sosial, faktor yang membangkitkan seseorang dalam aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, merupakan faktor yang muncul akibat dorongan rasa emosi.

#### d. Penentuan Minat

Begitu pentingnya peran minat dalam kehidupan seseorang, maka perlu sekali untuk menemukan dan juga memupuknya.

Ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang diantaranya:

- 1) Membaca
- 2) Pertanyaan
- 3) Keinginan
- 4) Pengamatan kegiatan

Didalam Al Qur'an juga terkandung ayat mengenai tentang minat, yaitu perintah mengenai seruan agar kita membaca. Bukan hanya sekedar membaca buku tetapi secara tidak langsung secara tekstual dalam semua aspek.

Termasuk juga dengan membaca cakrawala dunia yang termasuk adalah kebesaran-Nya, juga dengan membaca potensi yang ada dalam diri agar kiranya kita mampu mengerti apa sebenarnya yang menarik minat dalam kehidupan ini. Firman Allah SWT:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya:

“Bacalah! Bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S.Al-Alaq 3-5).

Oleh karenanya minat kita sadari bahwa karunia terbesar dari Allah SWT kepada hambanya. Namun pada dasarnya setelah adanya anugrah dari tuhan tersebut lalu seseorang hanya berpangku tangan tidak melakukan sebuah usaha dalam mengembangkan minat tersebut, oleh karenanya seseorang juga harus berusaha secara maksimal sehingga karunia yang diberikan oleh Allah SWT dapat berguna dengan baik bagi diri dan juga orang lain (Solihin, 2023).

#### e. Indikator Minat Muzakki

Indikator dari minat seorang muzakki untuk membayar zakat dapat bervariasi tergantung pada konteks individu tersebut. Beberapa indikator yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain:

1. Kepedulian terhadap Kesejahteraan Umat

Minat muzakki untuk membayar zakat menggambarkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan umat. Jika seseorang menunjukkan perhatian dan

keprihatinan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang kurang mampu, mungkin mereka lebih cenderung memiliki minat yang tinggi untuk membayar zakat.

#### 2. Kesadaran Akan Tanggung Jawab Sosial

Kesadaran akan tanggung jawab sosial juga bisa menjadi indikator. Jika seseorang sadar akan peran dan tanggung jawabnya terhadap masyarakat yang kurang mampu, mereka lebih cenderung memiliki minat yang tinggi dalam membayar zakat.

#### 3. Keterbukaan dalam Berbagi Rezeki

Kemauan untuk berbagi rezeki dengan sesama juga menjadi indikator minat membayar zakat. Seseorang yang terbuka dan bersedia untuk berbagi rezekinya dengan sesama, terutama melalui zakat, menunjukkan minat dan kepedulian yang tinggi terhadap kesejahteraan umat.

#### 4. Keteraturan dalam Membayar Zakat

Keteraturan dan konsistensi dalam membayar zakat juga menjadi indikator kuat dari minat seorang muzakki. Jika seseorang telah membiasakan diri untuk membayar zakat secara teratur dan tidak terpengaruh oleh perubahan kondisi finansialnya, hal ini menunjukkan minat yang tinggi terhadap membayar zakat.

#### 5. Upaya Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat

Minat muzakki untuk terlibat dalam meningkatkan pengelolaan zakat, baik secara individu maupun bersama kelompok, juga dapat menjadi indikator yang menunjukkan minat yang kuat dalam membayar zakat dengan penuh kesadaran.

### **4. Muzakki**

#### **a. Pengertian Muzakki**

Muzakki adalah seseorang yang memiliki keinginan yang kuat untuk memberikan belas kasihan. Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pembayaran Pembagian Pertama Zakat menyatakan bahwa muzakki adalah orang atau benda yang dimiliki oleh orang-orang Muslim yang memiliki keinginan yang kuat untuk membayar zakat (Hayati, 2023).

## b. Syarat-Syarat Muzakki

Zakat hanyalah diwajibkan atas orang yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

### 1) Islam

Dalil yang mendasarinya adalah perkataan Abu Bakar r.a:

هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“Inilah kewajiban zakat yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW atas kaum muslimin. (Riwayat al-Bukhari: 1386).

Dengan adanya kata-kata “atas kaum muslimin”, berarti jelas bahwa selain orang islam tidak dituntut mengeluarkan zakat. Sedangkan Abu Hanifah berpendapat, murtadnya seseorang menggugurkan semua kewajibannya sebelum murtad, sebab setelah murtad ia sudah menjadi kafir asli dalam pengertian semua amal ibadahnya yang lalu tidak ada gunanya (Naurah, 2021).

### 2) Merdeka

Keharusan merdeka bagi wajib zakat menafikan kewajiban zakat terhadap hamba sahaya. Hal ini sebagai konsekuensi dari ketiadaan hak milik yang diberikan kepadanya. Hamba sahaya dan semua yang ada padanya menjadi milik tuannya. Demikian halnya hamba sahaya yang telah diberikan kesempatan untuk memerdekakan dirinya dengan tebusan, karena ini belum secara sempurna memiliki apa yang ada padanya.

### 3) Baligh dan berakal sehat

Ahli fiqh mazhab Hanafi menetapkan baligh dan berakal sebagai syarat wajib zakat. Menurut mereka, harta anak kecil dan orang gila tidak dikenakan wajib zakat karena keduanya tidak dituntut membayarkan zakat hartanya seperti halnya shalat dan puasa. Mayoritas ahli fiqh selain Hanafiyah tidak menetapkan baligh dan berakal sebagai syarat wajib zakat.

### 4) Memiliki harta atau kekayaan yang cukup nisab

Harta atau kekayaan yang dimiliki telah cukup waktu untuk mengeluarkan zakat yang biasanya kekayaan itu telah dimilikinya dalam waktu satu tahun.

### 5) Memiliki harta atau kekayaan yang sudah memenuhi haul

Harta atau kekayaan yang dimiliki telah cukup waktu untuk mengeluarkan zakat yang biasanya kekayaan itu telah dimilikinya dalam waktu satu tahun.

6) Memiliki harta secara sempurna

Maksudnya adalah bahwa orang tersebut memiliki harta yang tidak ada di dalamnya hak orang lain yang wajib dibayarkan. Atas dasar syarat ini, seseorang yang memiliki harta yang cukup satu nisab, tetapi karena ia masih mempunyai hutang pada orang lain yang jika dibayarkan sisa hartanya tidak lagi mencapai satu nisab, maka dalam hal ini tidak wajib zakat padanya; karena hartanya bukanlah miliknya secara sempurna. Orang tersebut tidak dapat disebut orang kaya melainkan orang miskin.

7) Muzakki adalah orang yang berkecukupan atau kaya

Zakat itu wajib atas si kaya yaitu orang yang mempunyai kelebihan dari kebutuhan-kebutuhan yang vital bagi seseorang, seperti untuk makan, pakaian, dan tempat tinggal.

Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW:

لَصَدَقَةٌ إِلَّا عَنْ طَهْرٍ غَنِيٍّ (رواه احمد والبخار)

Artinya:

“Tidak wajib zakat kecuali dari pihak si kaya” (HR. Ahmad dan Bukhari).

## 5. Zakat

### a. Definisi Zakat

Zakat secara etimologi (bahasa) zakat berasal dari kata “zaka” yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Maka dari itu zakat merupakan upaya kita untuk mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, serta menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan (Amsari, 2019).

Secara terminologi (istilah) zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Zakat merupakan kewajiban bagi orang beriman yang mempunyai harta yang telah mencapai ukuran tertentu (nisab) dan waktu tertentu (haul) untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima (mustahik). Keterkaitan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah yaitu setiap harta yang dikeluarkan untuk zakat akan menjadi berkah, berkembang, dan bertambah suci (Amsari, 2019).

Zakat adalah isim bagi kata tazkiyah dan bukan mashdar sebab kalau mashdar akan tampak sebagai berikut: *zaka yazku zaka-an wa zakwan wa zukuwwan*. Kata ini artinya sangat banyak, diantaranya, tumbuh, berkembang, kesalehan, baik, hidup mewah dan senang, subur banyak rumput dan tanaman, dan layak atau kepastian. Namun apabila *zakka yuzakki* akan memiliki arti lain di antaranya: mengembangkan menumbuhkan, haus dahaga, menyucikan, membersihkan, memperbaiki, menunaikan, menguatkan, dan memuji atau menyanjung. Haus, dahaga, bersih, suci, memperbaiki, menunaikan zakat. Adapun apabila *azka yuzki* artinya hanya menumbuhkan atau mengembangkan.

Selanjutnya apabila menjadi *tazzakka yatazakka* artinya menunaikan sedekah atau zakat, menjadi suci, bersih atau baik, tumbuh berkembang, adapun zakat artinya sepasang (Abdurrahman, 2011).

Zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Zakat juga dapat untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial. Agar dapat mencapai hasil yang maksimal, zakat perlu diatur pengelolaannya secara profesional dan tanggung jawab. Hal ini harus dilakukan secara simultan antara masyarakat dan pemerintah. Pihak pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan dan pelayanan kepada muzakki, mustahiq, dan pengelola zakat. Tujuannya adalah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat, pelayanan dan pengelolaan oleh lembaga amil zakat (Mujiatun, 2017).

Secara istilah zakat merupakan bagian harta yang yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk menyerahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu (Hasan, 2008).

Dari sudut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji, semua digunakan dalam al-Qur'an (Amar, 2013). Makna tumbuh dan suci tidak hanya diasumsikan pada harta kekayaan, lebih dari itu, juga untuk jiwa yang menzakatnya. Firman Allah SWT:

خُدْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Q.S. At-Taubah: 103).

Bagi seorang muslim yang mampu, sehat dan kuat, menurut ajaran Islam diwajibkan mengeluarkan zakat. Zakat adalah salah satu rukun islam yang kelima. Meskipun zakat merupakan suatu kewajiban, namun Allah selalu mewajibkan dilihat dari kemampuan manusia yang bersangkutan. Allah tidak akan membebani hamba-nya melebihi kemampuannya. Seseorang muslim yang mampu diwajibkan mengambil sebagian hartanya dalam bentuk zakat, infaq dan shadaqah (Muhamad, 2014).

Zakat memiliki banyak hikmah, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dan tuhan-nya maupun, maupun hubungan sosial kemsyarakatan diantara manusia lainnya. Hikmah tersebut adalah mensucikan diri dari kotoran dosa, menolong sesama, memberantas penyakit iri hati, mewujudkan masyarakat yang berprinsip pada Ummatan Wahidatan ( ummat yang satu), mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan sebagainya (Ibid, 5).

#### **b. Istilah**

Dari mazhab-mazhab ulama yang empat, menemukan definisi zakat dalam kitab-kitab muktamad mereka, dengan definisi dan batasan yang berbeda-beda.

##### 1. Al-Hanafiyah

Secara pemahaman dalam ilmu syariah, mazhab Al-Hanafiyah mempunyai batasan tentang istilah yaitu zakat Pemilikan bagian harta tertentu dari harta tertentu kepada orang-orang tertentu yang telah ditetapkan pembuat syariah (Allah) dengan mengharapkan keridhaan-Nya. Definisi dari al-Hanafiyah ini memang terasa masih agak kurang spesifik, karena hanya menyebutkan bahwa unsur-unsurnya harus khusus, tanpa menyebutkan apa yang dimaksud dengan khusus itu sendiri.

##### 2. Al-Malikiyah

Definisi zakat dalam mazhab Al-Malikiyah sudah lumayan lengkap. Intinya mazhab ini menekankan keharusan adanya nishab dan kesempurnaan status kepemilikan harta dari orang yang mengeluarkan zakat serta ketentuan adanya haul (putaran setahun) yang harus dilewati, sebelum zakat dikeluarkan. Bahkan mazhab ini juga menekankan sumber harta yaitu dari barang tambang dan sawah.

##### 3. Syafi'i

Menurut Imam Syaf'i, zakat merupakan nama untuk sesuatu yang dikeluarkan dari harta dan badan cara tertentu. Menurut Imam Hambali, hak yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok dan waktu tertentu. Allah SWT, telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak



menerima zakat, dan bukan diserahkan kepada pemerintah untuk membagikannya sesuai dengan kehendaknya. Oleh karena itu, zakat harus diberikan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan dalam ayat:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya:

“Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S At-Taubah : 60).

Menurut ulama asal Mesir yang tinggal di Qatar ini, definisi zakat sebagaimana beliau tuliskan dalam kitab Fiqhuz Zakah adalah : Bagian tertentu dari harta yang dimiliki yang telah Allah wajibkan untuk diberikan kepada mustahik atau orang-orang yang berhak menerima zakat (Sarwat, 2019).

Oleh karenanya, dalam hal ini amil sebagai pelaksanaan manajemen zakat pengelola zakat harus melaksanakan secara maksimal dan optimal, transparan, amanah professional agar visi dan misi zakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan dapat terealisasikan. Salah satu upaya awal yang harus dilakukan oleh pihak amil adalah harus memiliki database yang lengkap yang berhubungan dengan nama mustahiq, tingkat kebutuhan serta tingkat kesejahteraannya.

#### 1. Infaq

Infaq berasal dari kata anfaqa yang “berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan sesuatu”. Termasuk kedalam pengertian ini, infaq yang dikeluarkan orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya (lihat 44 surah AL-Anfal: 36). Sedangkan menurut terminolgi syari'at, infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran agama islam. Jika zakat ada nisabnya, infaq tidak mengenal nisab, nisab dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman (Hafidhuddin, 2002).

#### 2. Shadaqah

Sedekah berasal dari kata shadaqah yang berarti “Benar”. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminology syari'ah, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga ketentuan-

ketentuan dan ketentuannya. Hanya saja jika infaq berkaitan dengan materi, namun jika sedekah mencakup arti yang lebih luas. Sekali-kali belum sampai kepada kebaikan yang sempurna, sebelum kamu menafkahkan harta yang paling kamu cintai, dan berbahagialah orang yang meninggalkan hartanya, sebelum harta itu meninggalkannya, ia membangun kuburannya sebelum ia memasukinya, ia meridhoi tuhannya sebelum ia menemuinya (Mahaputra, 2004).

## **6. Pengelolaan Zakat**

Pengelolaan zakat dalam perspektif Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tidak terjadi perubahan yang mendasar. Oleh karena itu Undang-Undang No.23 Tahun 2011 dapat dikatakan adalah Undang-Undang penyempurna terdahulu yaitu Undang-Undang No.38 Tahun 1999. Sehingga kandungan isi Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tidak berbeda jauh dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 (Lubis, 2019).

Pengelolaan zakat menurut undang-undang No. 38 Tahun 1999 adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat telah ada dan telah diterapkan serta diajarkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat-sahabat beliau. Pada zaman Rasulullah SAW lembaga tersebut dikenal dengan sebutan Baitul Mal yang berperan dan berfungsi untuk mengelolah keuangan Negara. Sumber pemasukannya dari dana zakat, infaq, kharaj, jizyah, ghanimah, dan sebagainya. Zakat ini adalah sebuah ibadah materil yang merupakan penyebab memperoleh rahmat dari Allah swt, sesuai dengan firmanNya yang berarti, “Rahmatku meliputi segala sesuatu, aku akan memerikan kepada orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang membayar zakat.”(Q.S.AL A“raf:165).

Meliputi zakat mal dan zakat fitrah. Untuk lebih jelasnya penulis mengambil isi kandungan dari Undang-Undang No.23 Tahun 2011 sebagai berikut:

- a. Pengelolaan zakat berdasarkan: 1). Syariat Islam, 2). Amanah, 3). Kemanfaatan, 4). Keadilan, 5). Kepastian hukum, 6). Terintegrasi, 7). Akuntabilitas.
- b. Tujuan pengelolaan zakat adalah 1). Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, 2). Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.
- c. Zakat mal adalah harta yang dimiliki oleh muzakki perseorangan atau badan usaha. Zakat mal meliputi: 1). Emas, perak, dan logam mulia lainnya. 2). Uang dan surat berharga lainnya. 3). Perniagaan. 4). Pertanian, perkebunan, dan

kehutanan. 5). Peternakan dan perikanan. 6). Pertambangan. 7). Perindustrian. 8). Pendapatan dan jasa. 9). Rikaz.

- d. Adapun syarat harta yang dikenai zakat adalah: 1). Milik penuh, 2). Halal, 3). Berkembang, 4). Cukup senisab, 5). Lebih dari Kebutuhan biasa, 6). Bebas dari hutang, 7). Berlalu setahun.
- e. Lembaga Pengelolaan Zakat (Lubis, 2019).

Fungsinya bagi mustahik yang telah ditetapkan, untuk kepentingan dakwah, pendidikan, kesejahteraan sosial, pemberdayaan ummat, infrastuktur dan lain sebagainya. Baitul Mal saat in telah banyak mengalami penyempitan, yang hanya mengumpulkan dana, dan menyalurkan dana infaq, zakat, wakaf dan shadaqah yang diketahui sebagai lembaga pengelola zakat. Pengelolaan zakat, sebagaimana dalam undang-undang No.23/2011 diatur dengan dua model, yaitu : model yang pertama, zakat dikelola lembaga yang dibentuk oleh pemerintah. Kedua, zakat yang dikelola oleh lembaga yang dibentuk oleh masyarakat. Namun dalam pelaksanaan zakat tidak boleh sembarang orang menjadi amil, selain bisa membuat zakat menjadi rusak, menunjuk amil yang tidak memenuhi syarat justru akan meruntuhkan sendi-sendi zakat itu sendiri (Solihin, 2023).

Suatu manajemen organisasi lembaga zakat yang bagus bisa diukur dan dengan 3 hal kata kunci yang sering dinamakan tata kelola organisasi yang baik, yaitu:

a. Amanah

Amanah merupakan ketentuan persyaratan wajib yang harus dipunyai setiap pengelola amil zakat. Jika tidak ada karakter amanah maka akan bobrok, sama halnya dengan kegiatan sistem perekonomian di Negara ini yang sangat rusak moral dan budi pekertinya yang sama sekali jelas tidak amanah. Dan terutama dana yang di pegang atau dikelola itu dana zakat yang secara mutlak milik mustahiq.

b. Transparan

Keterbukaan dalam pengelolaan dana zakat, pasti bisa memberikan sebuah sistem kontrol pengelolaan yang baik, karena tentu akan mengikut sertakan pihak organisasi bagian dalam dan pihak muzzaki ataupun pihak masyarakat luas. Keterbukaan ataupun transparansi jika dilakukan dalam pengelolaan dana zakat maka tidak akan muncul stigma kecurigaan masyarakat.

c. Profesional

Pada dasarnya profesionalisme dan sikap professional merupakan sikap intrisik yang ada pada diri seseorang sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya menjadi

tenag professional. Orang-orang profesionalah yang dapat melakukan pekerjaan dengan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan. Dan zakat cocok dikelola oleh orang yang seperti ini, Karena pengelolaan dana zakat akan maksimal serta efisien.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dijadikan perbandingan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lailatul Rofiqah/2023	Pengaruh Sosialisasi dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Di LAZIS Al-Muhajirin	Metode penelitian kuantitatif asosiatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) sosialisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat muzakki dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki, tetapi secara simultan (Uji F) sosialisasi dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki. Sehingga secara parsial, apabila sosialisasi meningkat maka minat membayar zakat akan meningkat, dan apabila transparansi meningkat, maka minat membayar zakat akan meningkat, dan secara simultan, apabila sosialisasi dan transparansi meningkat, maka akan meningkatkan minat muzakki.
2.	Solihin/2023	Dampak Religiusitas dan	Metode penelitian	Hasil pada penelitian ini adalah uji validitas

		<p>Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq &amp; Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan</p>	<p>kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif.</p>	<p>dan reliabilitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien linier determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel religiusitas (X1) negative atau tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat (Y), hasil dari uji t (parsial) diperoleh nilai Sig. untuk religiusitas adalah sebesar 0,290 (&gt;0,05). Sementara hasil penelitian variabel sosialisasi (X2) positif atau berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat (Y), hasil dari uji t (parsial) diperoleh nilai Sig. untuk sosialisasi adalah sebesar 0,00 (&lt;0,05). Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sosialisasi paling berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Hal ini terbukti dari uji hipotesis sosialisasi (H2) 5.121 lebih besar dari uji hipotesis religiusitas (H2) yaitu 1.071.</p>
3.	<p>Cut Delsie Hasrina, Yusri, Dwi Rianda Agusti Sy/2018</p>	<p>Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan</p>

		Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh.		muzakki (Y), yaitu sebesar 0.011. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $2.732 > 1.694$ ). Adapun variabel transparansi lembaga zakat (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Y), yaitu sebesar 0.113. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ( $1.633 < 1.694$ ) dengan signifikan $< 0.05$ . Selanjutnya secara simultan variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi lembaga zakat (X2) berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Y), hal tersebut dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $16.414 > 3.46$ ).
4.	Delvi Hamsiska Putri, Iwan Siswanto, Seri Yanti Siagian/2021	Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	Metode Penelitian Kuantitatif. Data dianalisa menggunakan metode regresi linear sederhana dengan Program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.	Hasil Analisa data menunjukkan nilai $t_{hitung}$ sebesar 20,985 sehingga, $t_{tabel} 1,651 < t_{hitung} 20,985$ dengan signifikansi 0,000 berada dibawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi BAZNAS terhadap minat muzaki membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional di Tembilahan Kota mempunyaipengaruh yang signifikan.
5.	Mochammad Ilyas Junjuran/2020	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan	Metode pendekatan penelitian	Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa

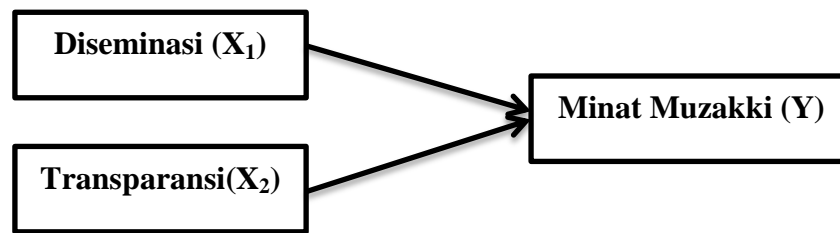
		igcg Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat.	kuantitatif. Teknik analisis penelitian menggunakan regresi linear berganda dengan taraf signifikan 5% dan menggunakan pengujian t tabel.	transparansi dan penerapan Islamic good corporate governance mampu mempengaruhi secara signifikan dan positif tingkat kepercayaan muzakki. Sementara akuntabilitas dalam penelitian ini tidak mampu mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat dompet amanah umat Kabupaten Sidoarjo.
6.	Rizal Zulfi Abdul Aziz, Suharto, Febri Ramadhani/2023	Pengaruh Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki	Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, observasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa transparansi pengelolaan zakat di Baznas kabupaten subang menunjukkan 82,23% yaitu berada pada rentang 80%-100%, artinya transparansi pengelolaan zakat tergolong sangat baik sedangkan minat muzakki untuk berzakat di baznas kabupaten subang menunjukkan 77,47% yaitu berada pada rentang 60%-79,99%, artinya minat muzakki tergolong "Tinggi". Dan pengaruh transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki di Baznas Kabupaten Subang menunjukkan angka 0,790 yang berarti terdapat "korelasi positif yang signifikan". Sedangkan hasil uji koefisiensi determinan

				menunjukkan 62, 4%, sisanya 37, 6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan 7,402% yang artinya “hipotesis diterima dan signifikan” karena lebih besar dari (2,035 dan 2,733).
7.	Rizka Fitri Nofitasari/2020	Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqah Nahdlatul Ulama provinsi Lampung.	Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data primer dimana metode pengambilan data menggunakan metode kuesioner yang disebar dilingkup Lazisnu provinsi Lampung.	Hasil penelitian ini yaitu: 1) Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,414 > t tabel sebesar 2,019 dengan signifikansi 0,000 < 0, 05. 2) Akuntabilitas Laporan Keuangan berpengaruh negatif terhadap tingkat kepercayaan muzakki, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -0,225 < t tabel sebesar 2,019 dan taraf signifikansi lebih dari 0,823 (0,823 > 0, 05). 3) Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap tingkat Kepercayaan Muzakki, yang dapat dilihat dengan nilai signifikansi 0,000 < 0, 05, dan Fhitung 9,933 > Ftabel 3, 23.



### C. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir tentang pengaruh diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan yaitu, dalam penelitian ini diketahui ada dua variabel independent dan satu variabel dependent. Dua variabel independent yaitu Diseminasi dan Transparansi, sedangkan variabel dependennya adalah Minat Muzakki.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2017). Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0$  : Diseminasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki

$H_1$  : Diseminasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki

Hipotesis 2

$H_0$  : Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki

$H_1$  : Transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang akan menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Pendekatan dipilih untuk menjelaskan pengaruh diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan kecamatan Medan Tembung, di Jl. Mandala By Pass No. 140 Bantan, Kota Medan, Sumatera Utara 20224.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024. Rincian waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Keterangan	Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengejuan Judul																
Penyusunan Proposal																
Perbaikan/Acc Proposal																
Seminar Proposal																
Pengolahan Data																
Penyusunan Skripsi																
Bimbingan Skripsi																
Sidang Munaqosah																

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2014). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 512 muzakki di Lazismu Kota Medan.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dimaksud adalah sebagian dari populasi dengan syarat bisa menjadi bahan perwakilan seperti dana, waktu dan tenaga, maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Disini peneliti menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, adalah pengambilan anggota dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strarta yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang ada pada Lazismu Kota Medan sebanyak orang yang membayar zakat (Muzzaki/Donatur). Teknik untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

1 = Angka Konstanta

$e$  = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir adalah (10%).

Berdasarkan dari data Lazismu Kota Medan tercatat 512 orang yang membayar zakat (Muzakki/Donatur) yang masih aktif. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan  $e$  (*error*) sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{512}{1+512 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{512}{1+512 (0,01)}$$

$$n = \frac{512}{1+5,13}$$

$$n = \frac{512}{6,13}$$

$n = 83,523$  dibulatkan menjadi 84

Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 84 responden.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.

### **1. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah diseminasi dan transparansi ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ )
- b) Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah minat muzakki (Y).

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini menjadi definisi operasional adalah:

#### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

- a) Diseminasi ( $X_1$ )

Diseminasi merupakan proses penyebaran informasi atau penyebaran pengetahuan kepada masyarakat luas. Proses ini melibatkan komunikasi dan distribusi informasi untuk mencapai target audiens yang lebih besar. Pada penelitian ini proses penyampaian informasi dan edukasi kepada muzakki (orang yang berkewajiban membayar zakat) tentang pentingnya zakat dalam Islam, manfaatnya untuk masyarakat, serta tata cara penggunaan dana zakat secara tepat dan adil. Diseminasi yang efektif dapat membantu muzakki memahami dan mengenal lebih dalam mengenai zakat, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk membayar zakat.

**Tabel 3.2 Varibel dan Indikator X<sub>1</sub>**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Diseminasi (X <sub>1</sub> ) <i>Sumber: Wijayanto (2016)</i>	1) Tatacara diseminasi	2
	2) Pengetahuan	2
	3) Peningkatan kesadaran masyarakat	2
	4) Peningkatan Partisipasi Masyarakat	2
	5) Kejelasan diseminasi	2

b) Transparansi (X<sub>2</sub>)

Transparansi merupakan prinsip atau konsep yang mengacu pada keterbukaan dan kejelasan dalam penyampaian informasi atau pengambilan keputusan. Dalam konteks pemerintahan atau organisasi, transparansi berarti memberikan akses yang mudah dan jelas kepada masyarakat atau anggota organisasi terkait informasi, kebijakan, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. Transparansi pengelolaan dana zakat juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat muzakki. Transparansi mencakup pengungkapan informasi yang jelas dan terperinci tentang bagaimana dana zakat dikelola, termasuk bagaimana dana tersebut dikumpulkan, disalurkan, dan digunakan. Ketika muzakki mengetahui bahwa dana zakat yang mereka bayarkan dikelola dengan transparan dan akuntabel, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan minat mereka untuk membayar zakat.

**Tabel 3.3 Variabel dan Indikator X<sub>2</sub>**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Transparansi (X <sub>2</sub> ) <i>Sumber : Khoiriyah (2016)</i>	1) Keterbukaan Informasi	2
	2) Akuntabilitas	2
	3) Partisipasi Muzakki	2
	4) Evaluasi Dampak	2
	5) Informasi Yang Dapat Diakses Secara Oline	2

2. Variabel Terikat (*Devendent Variable*)

## a) Minat (Y)

Minat merupakan perasaan yang lebih dan memiliki ketertarikan terhadap suatu aktivitas yang datang dengan sendirinya, tanpa paksaan dari pihak lain. Minat dapat di ekspresikan dengan suatu tindakan, salah satunya dengan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut, yang mana dalam ini penelitian akan dilakukan di Lazismu Kota Medan untuk mengetahui minat dari muzakki dalam membayar zakat.

**Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Y**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>
Minat (Y) <i>Sumber : Mahda Yusra (2020)</i>	1) Kepedulian terhadap kesejahteraan umat	2
	2) Kesadaran akan tanggung jawab sosial	2
	3) Keterbukaan dalam berbagi rezeki	2
	4) Keteraturan dalam membayar zakat	2
	5) Upaya untuk meningkatkan pengelolaan zakat.	2

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang menuntut adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Lazismu Kota Medan.

#### 2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang diajukan kepada Muzakki. Pengukuran kuesioner ini menggunakan Skala Likert yaitu, skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan pada tabel berikut dengan bentuk checklist (Hafrida, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan google form, kuesioner yang diinput dalam google form dan dibagikan langsung oleh peneliti berbentuk link dan dapat di akses oleh muzakki di Lazismu Kota Medan nantinya.

**Tabel 3.5**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini mudah di pakai untuk peneliti yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana responden yang berbeda pendapat atau pilihan dari tiap-tiap responden.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya atau cara mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

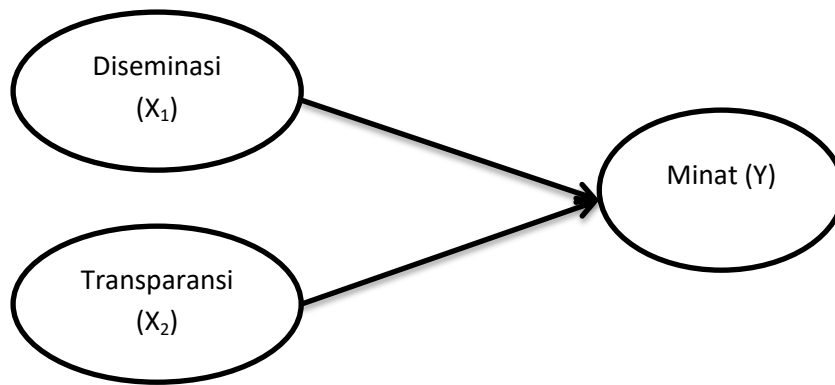
### **1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)**

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan persamaan permodelan Structural Equation Modeling (SEM). Permodelan SEM merupakan pengembangan lebih lanjut dari path analysis, pada metode SEM hubungan kausalitas antar variabel eksogen dan variabel endogen dapat ditentukan secara lebih lengkap, (Abdullah, 2015). Dengan menggunakan SEM tidak hanya hubungan kausalitas (langsung dan tidak langsung) pada variabel atau konstruk yang diamati bisa terdeteksi, tetapi juga komponen-komponen yang berkontribusi terhadap pembentukan konstruksi itu dapat ditentukan besarnya. Dengan demikian, hubungan kausalitas diantara variabel atau konstruksi menjadi lebih lengkap dan akurat.

### **2. Parsial Least Square (PLS)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang mengadopsi Partial Least Square (PLS). PLS Merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan atas banyak asumsi, (Abdullah, 2015). Keunggulan dari metode PLS ini adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariate, ukuran sampel tidak harus besar, dan PLS tidak saja bisa digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistic inferensial. Statistik inferensial, (statistic induktif atau statistic probabilitas) adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, Sugiyono (2013). Kemudian diukur dengan menggunakan software SmartPLS (Partial Least Square) mulai dari pengujian hipotesis.

Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah:



**Gambar 3.1 Model Structural PLS**

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (Outer Model), yakni
  - a. validitas konvergen (Convergent Validity);
  - b. realibilitas dan validitas konstruk (Construct Reliability And Validity);
  - c. validitas diskriminan (Discriminant Validity)
2. Analisis model struktural (Inner Model), yakni
  - a. Koefisien determinasi (R-Square);
  - b. f-square; dan
  - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (Path Estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (Loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

### **3. Analisis Outer Model**

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:



## 1) Uji Validitas

### a. Convergent Validity

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

### b. Discriminant Validity

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai Squareroot Of Average Variance Extracted (AVE).

## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas pada PLS dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

### a. Composite reliability

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada View Latent Variable Coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

### b. Cronbach's Alpha

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ .

#### 4. Analisis Inner Model

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *convergent validity*, *discriminant validity* dan *reliabilitas*, dan telah didapatkan model yang ideal sesuai dengan kerangka konseptual penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (inner model). Menilai inner model adalah melihat hubungan antar konstruk laten (Ghozali. I, 2011).

##### 1. Uji F<sup>2</sup> (F-Square)

F- Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak dari relative. Kriteria penarikan kesimpulan adalah apabila nilai F<sup>2</sup> sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah), nilai F<sup>2</sup> sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dan nilai F<sup>2</sup> sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) (Juliandi, 2015).

##### 2. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

R –square adalah ukuran proposi variasi nilai yang dipengaruhi dapat dijelaskan oleh yang mempengaruhinya, guna untuk mengetahui model tersebut baik/buruk. Hasil R-Square 0,75 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah substansial (baik), 0,50 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2015).

#### 5. Uji Hipotesis

Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai T-table dengan nilai T-statistics yang dihasilkan dari hasil bootstrapping dalam PLS. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai T-statistics lebih tinggi daripada nilai T-table (1,96) dengan signifikansi level 5% atau melalui P-Value  $\alpha=5\%$ ,  $p\text{-val}=0,05$  (Ghozali & Latari, 2015).

Menurut (Juliandi, 2014) Pengujian hipotesis adalah data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

##### 1) Hipotesis

H<sub>0</sub> : X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H<sub>1</sub> : X berpengaruh signifikan terhadap Y

##### 2) Kriteria pengujian hipotesis

Tolak H<sub>0</sub> jika nilai sig <  $\alpha$  0,05

Terima H<sub>0</sub> jika nilai sig >  $\alpha$  0,05

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Lazismu Kota Medan**

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya, baik dari perusahaan, instansi lembaga, perorangan dan lainnya. Didirikan oleh PP.Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang zakat nomor 23 tahun 2011, peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 Tahun 2015. Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016 lalu di perpanjang kembali dengan nomor 90 Tahun 2022 (Lazismu Medan, 2023).

LAZISMU Kota Medan didirikan di Jl. Mandala By Pass No. 140 Bantan, Kota Medan, Sumatera Utara 20224, pada bulan April tahun 2018 yang ditandai dengan terbitnya surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan, berkaitan dengan penetapan personalia Lazismu Kota Medan dan pada bulan januari 2019 terbitlah surat keputusan dari Lazismu Pimpinan Pusat Muhammadiyah berkaitan dengan pembentukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Daerah Kota Medan (Lazismu Medan, 2023).

Latar belakang berdirinya Lazismu terdiri atas dua faktor:

- 1) Pertama, fakta indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.
- 2) Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berbentuk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya Lazismu dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (Problem Solver) sosial masyarakat yang terus berkembang dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, Lazismu senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang (Lazismu Medan, 2023).

Saat ini Lazismu telah tersebar hampir diseluruh Indonesia yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.

1) Kemiskinan,

Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah.

2) Sumbangsih,

Zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial,

3) Problem Solver,

Berdirinya Lazismu dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (Lazismu Medan, 2023).

## 2. Visi dan Misi Lazismu Kota Medan

- **Visi:**

Mencapai lembaga amil zakat terpercaya.

- **Misi:**

- 1) Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan transparan.
- 2) Meningkatkan pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif.
- 3) Meningkatkan pelayanan donatur.

## 3. Tujuan Lazismu Kota Medan

Pengelolaan dana ZISKA bertujuan:

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.

- 2) Meningkatkan manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
- 3) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.

#### **4. Prinsip Lazismu Kota Medan**

Pengelolaan ZISKA berprinsip:

- 1) Syariat islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai syariat islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian ZISKA.
- 2) Amanah dan integritas, artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
- 3) Kemanfaatan, artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik.
- 4) Keadilan, artinya mampu bertindak adil, yakni sikap memperlakukan secara setara didalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.
- 5) Kepastian hukum, artinya muzakki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan dana ZISKA.
- 6) Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara heirarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA.
- 7) Akuntabilitas, artinya pengelolaan dana ZISKA harus bisa dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.
- 8) Profesional, artinya perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan tindakan yang dilandasi oleh tingkat komitmen yang tinggi.
- 9) Transparansi, artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan.
- 10) Sinergi, artinya sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dana ZISKA untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.

- 11) Berkemajuan, artinya melakukan sesuatu secara baik dan benar yang berorientasi ke depan.

## **5. Fungsi Dan Tugas Lazismu Kota Medan**

Lazismu Kota Medan merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai mediator antara orang yang cukup hartanya dan orang yang kurang mampu. Dalam mekanisme kerjanya, Lazismu Kota Medan memiliki beberapa fasilitas dan sasaran. Beberapa fasilitas tersebut adalah pembayaran zakat tunai, pembayaran via transfer bank dan ATM, bank dalam hal ini adalah semua bank dalam pembayaran via ATM bersama, fasilitas jemput zakat. Sedangkan sasaran Lazismu Kota Medan dengan memberikan zakat kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat, yaitu fakir, miskin, Amil, Mualaf, Hamba Sahaya, Gharim, Fisabilillah, dan Ibnu Sabil. Wilayah penyaluran zakat yang menjadi wilayah penyaluran dana zakat Lazismu Kota Medan adalah Kota Medan.

## **6. Kebijakan Strategi Pendayagunaan Lazismu Kota Medan**

Terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem melalui berbagai program yang di kembangkan muhammadiyah. Tugas Lazismu adalah mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Adapun beberapa kebijakan strategis pendayagunaan yang dibuat Lazismu Kota Medan.

- 1) Prioritas penerima manfaat adalah kelompok fakir, miskin, dan fisabilillah (yang dapat menjangkau beberapa orang fakir dan miskin).
- 2) Pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah dilakukan secara terprogram, terencana dan terukur sesuai dengan gerakan muhammadiyah yakni: pendidikan, Ekonomi, Sosial, dan Budaya.
- 3) Melakukan sinergi dengan majelis, lembaga, ortom, dan amal usaha muhammadiyah dalam merealisasikan program.
- 4) Melakukan sinergi dengan institusi dan komunitas diluar muhammadiyah untuk memperluas domain dakwah sekaligus meningkatkan awareness public kepada persyarikatan.
- 5) Meminimalisir bantuan karitas kecuali bersifat darurat seperti pada daerah yang terpapar bencana, dan upaya penyelamatan.
- 6) Intermediasi bagi setiap usaha yang menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

## 7. Kegiatan Operasional Lazismu Kota Medan

- 1) Program sekolah peduli pendidikan filantropi
- 2) Program meletakkan kotak infaq di setiap masjid muhammadiyah sekota medan dan meletakkan kotak infaq di beberapa toko-toko di kota medan
- 3) Program membuat website berbasis crowdfunding
- 4) Program bekerjasama penghimpunan dana dengan pimpinan aisyiyah kota medan
- 5) Memberikan pelayanan kepada para muzakki
- 6) Mengelola database pengumpulan dana zakat, infaq, shadaqah.

## 8. Makna Logo Perusahaan



**Gambar 4.1 Logo Lazismu Kota Medan**

Logo Lazismu Kota Medan secara visual terdiri dari 8 butir padi yang tersusun melingkar. 1 butir padi mengarah ke atas sebagai simbol Tauhid 76 juga sedekah terbaik ke Allah yang akan tumbuh menjadi 7,700, dst (digambarkan dengan 7 butir padi lainnya yang saling terkait). 8 butir padi juga memberikan makna memberi manfaat ke 8 arah mata angin ke seluruh penjuru dunia perlambang Rahmatan Lil Alamiin, warna orange melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah, sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khoirot). Logo Lazismu terdiri dari logo type “Lazismu” logo gram/symbol “8 butir padi” dan tagline” memberi untuk negeri”. Logo gram dan logo type tersebut merupakan satu kesatuan logo yang tidak boleh dipisahkan.

## 9. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas

### 1) Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting bagi lembaga dalam pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari masing masing bagian, sehingga tidak terjadi adanya kesimpang siuran dalam menjalankan tugas-tugas tersebut. Dengan adanya struktur organisasi, maka akan mudah memperoleh keterangan mengenai

besar kecilnya lembaga yang bersangkutan, saluran tanggung jawab dari masing-masing pegawai, jabatan-jabatan yang terdapat dalam lembaga, dan perincian serta tugas-tugas dari unit kerja lembaga. Struktur organisasi Lazismu Kota Medan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan



## **2) Deskripsi Kerja Lazismu Kota Medan**

Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab yang diberikan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Medan seperti Kelembagaan dan Tanggungjawab, Tugas dan Fungsi, Wewenang, Dewan Syariah Lazismu Daerah, Badan Pengawas Lazismu Daerah sebagai berikut:

### **a) Kelembagaan dan Tanggungjawab**

1. LAZISMU daerah merupakan lembaga operasional yang bertugas membantu LAZISMU Wilayah dalam pengelolaan dana ZISKA di tingkat daerah.
2. LAZISMU daerah bertanggungjawab kepada LAZISMU Wilayah.

### **b) Tugas dan Fungsi**

LAZISMU Daerah dalam membantu LAZISMU Wilayah memiliki tugas dan Fungsi:

1. Perencanaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat daerah.
2. Pengelolaan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat daerah.
3. Pengendalian penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat daerah.
4. Pelaporan pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA di tingkat daerah.

### **c) Wewenang**

LAZISMU daerah dalam membantu LAZISMU Wilayah memiliki wewenang mendirikan Kantor Layanan LAZISMU atas persetujuan LAZISMU Wilayah.

### **d) Dewan Syariah LAZISMU Daerah**

1. Dewan syariah LAZISMU daerah dipimpin oleh seorang ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota.
2. Dewan syariah LAZISMU daerah ditingkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Wilayah dengan mempertimbangkan rekomendasi PDM.
3. Dalam hal ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang anggota bertindak sebagai pelaksana harian ketua atas penunjukan ketua.
4. Dalam hal ketua berhalangan tetap, LAZISMU Wilayah mengangkat

pejabat ketua dari salah seorang anggota sebelum diangkat ketua definitif.

5. Dewan syariah LAZISMU daerah bertanggungjawab kepada LAZISMU Wilayah.
6. Masa jabatan dewan syariah LAZISMU daerah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

**e) Badan Pengawas LAZISMU Daerah**

1. Badan pengawas LAZISMU daerah dipimpin oleh seorang ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota.
2. Badan pengawas LAZISMU daerah diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Wilayah dengan mempertimbangkan rekomendasi PDM.
3. Dalam hal ketua berhalangan tetap, salah seorang anggota bertindak sebagai pelaksana harian ketua atas penunjukan ketua.
4. Dalam hal ketua berhalangan tetap, LAZISMU Wilayah mengangkat pejabat ketua dari salah seorang anggota sebelum diangkat ketua definitif.
5. Badan pengawas LAZISMU daerah bertanggungjawab kepada LAZISMU Wilayah.
6. Masa jabatan Badan Pengawas LAZISMU daerah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

**f) Badan Pengurus LAZISMU Daerah**

1. Badan pengurus LAZISMU daerah dipimpin oleh seorang ketua, sekurang-kurangnya 1 (satu) wakil sekretaris, dan sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota.
2. Badan pengurus LAZISMU daerah diangkat dan diberikan oleh LAZISMU wilayah dengan mempertimbangkan rekomendasi PDM.
3. Dalam hal ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang wakil ketua bertindak sebagai pelaksana harian ketua atas penunjukan ketua.
4. Dalam hal ketua berhalangan tetap, LAZISMU wilayah mengangkat pejabat ketua dari salah seorang wakil ketua sebelum diangkat ketua definitif.
5. Badan pengurus LAZISMU daerah bertanggungjawab kepada LAZISMU wilayah.
6. Masa jabatan badan pengurus LAZISMU daerah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

7. Badan pengurus LAZISMU daerah dapat mengangkat eksekutif yang bertugas membantu badan pengurus LAZISMU daerah dalam melaksanakan tugasnya atas persetujuan LAZISMU wilayah.

## **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini yaitu para muzakki/orang yang membayar zakat khususnya seluruh masyarakat muslim kota medan dengan memiliki sampel 84 responden yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik usia, pendidikan terakhir, maupun pendapatan yang dihasilkan. Data kuesioner yang disebarkan sebagai berikut:

### **1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden Masyarakat Muslim Kota Medan yang berminat berzakat/berdonasi di Lazismu Kota Medan**

**Tabel 4.1**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Laki-laki	44	52,4 %
Perempuan	40	47,6 %

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki 44 orang artinya hanya (52,4 %) sedangkan perempuan 40 dan hanya (47,6 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang yang membayar zakat (muzakki) diLazismu dari kalangan masyarakat muslim Kota Medan dengan jumlah 84 responden lebih banyak peminat laki-laki yang berminat membayar zakat/berdonasi.

### **2. Karakteristik berdasarkan usia responden Masyarakat Muslim Kota Medan yang berminat berzakat/berdonasi di Lazismu Kota Medan**

**Tabel 4.2**

#### **Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
<17 Tahun	3	3,6 %
17-22 Tahun	8	9,5 %
23-28 Tahun	18	21,4 %
29-34 Tahun	17	20,2 %
35-40 Tahun	23	27,4 %
>40 Tahun	15	17,9 %

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia <17 Tahun sebanyak 3 orang (3,6%), 17-22 Tahun sebanyak 8 orang (9,5%), 23-28 Tahun sebanyak 18 orang (21,4 %), 29-34 Tahun sebanyak 17 orang (20,2%), 35-40 Tahun sebanyak 23 Orang (27,4%), dan usia >40 Tahun sebanyak 15 (17,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini lebih banyak peminat oleh sekelompok usia 35-40 Tahun.

### 3. Karakteristik berdasarkan pendidikan responden Masyarakat Muslim Kota Medan yang berminat berzakat/berdonasi di Lazismu Kota Medan

**Tabel 4.3**

#### **Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
SMP	3	3,6%
SMA	5	6 %
Mahasiswa	10	11,9 %
Sarjana (S1)	31	36,9 %
Pascasarjana (S2)	24	28,5 %
Lainnya____	11	13,1 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai SMP sebanyak 3 orang (3,6%), sedangkan SMA sebanyak 5 orang (6%), Mahasiswa sebanyak 10 orang (11,9%), Sarjana 31 orang (36,9%), Pascasarjana sebanyak 24 orang (28,5%), dan Lainnya sebanyak 11 orang (13,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini lebih banyak peminat oleh Sarjana (S1).

### 4. Karakteristik berdasarkan pekerjaan responden Masyarakat Muslim Kota Medan yang berminat berzakat/berdonasi di Lazismu Kota Medan

**Tabel. 4.4**

#### **Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Guru/Dosen	19	22,6 %
Pegawai Negeri	12	14,3 %
Pelajar/Mahasiswa	18	21,4 %

Wirausaha	22	26,2 %
Petani	10	11,9 %
Lainnya___	3	3,6 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai pekerjaan responden yaitu Guru/Dosen sebanyak 19 orang (22,6 %), Pegawai Negeri sebanyak 12 orang (14,3 %), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 18 orang (21,4 %), Wirausaha sebanyak 22 orang (26,2 %), Petani sebanyak 10 orang (11,9 %), dan Lainnya sebanyak 3 orang (3,6 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pekerjaan responden yang lebih banyak peminat yaitu wirausaha.

#### **5. Karakteristik berdasarkan pendapatan responden Masyarakat Muslim Kota Medan yang berminat berzakat/berdonasi di Lazismu Kota Medan**

**Tabel 4.5**  
**Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Rp.0 – Rp.500.000	18	21,4 %
Rp.501.000 – Rp.1.000.000	17	20,2 %
Rp.1.001.000 – Rp.5.000.000	26	31 %
Rp.5.001.000 – Rp. 10.000.000	20	23,8 %
> Rp.10.000.000	3	3,6 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai pendapatan responden yaitu Rp.0 – Rp.500.000 sebanyak 18 orang (21,4 %), Rp.501.000 – Rp.1.000.000 sebanyak 17 orang (20,2 %), Rp.1.001.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 26 orang (31 %), Rp.5.001.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 20 orang (23,8 %), dan pendapatan > Rp.10.000.000 hanya 3 orang (3,6 %). Dengan demikian pendapatan responden yang lebih banyak pendapatannya yaitu Rp.1.001.000 – Rp.5000.000.

## 6. Deskripsi Variabel Penelitian

**Tabel 4.6**  
**Data Variabel Diseminasi ( $X_1$ )**

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	P1	20	23,8	60	71,4	2	2,4	0	0	2	2,4	84	100
2.	P2	8	9,5	63	75	10	11,9	0	0	3	3,6	84	100
3.	P3	22	26,2	58	69	3	3,6	0	0	1	1,2	84	100
4.	P4	16	19	56	66,7	7	8,3	1	1,2	4	4,8	84	100
5.	P5	36	42,9	44	52,4	0	0	0	0	4	4,8	84	100
6.	P6	24	28,6	51	60,7	4	4,8	1	1,2	4	4,8	84	100
7.	P7	22	26,2	52	61,9	6	7,1	0	0	4	4,8	84	100
8.	P8	16	19	58	69	6	7,1	0	0	4	4,8	84	100
9.	P9	18	21,4	55	65,5	7	8,3	0	0	4	4,8	84	100
10.	P10	18	21,4	56	66,7	5	6	1	1,2	4	4,8	84	100

*Sumber: Data Penelitian angket dengan menggunakan g-form*

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pernyataan pertama diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 60 responden (71,4 %).
2. Jawaban responden pernyataan kedua diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 responden (75%)
3. Jawaban responden pernyataan ketiga diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 responden (69 %).
4. Jawaban responden pernyataan keempat diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (66,7 %).
5. Jawaban responden pernyataan kelima diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 responden (52,4 %).
6. Jawaban responden pernyataan keenam diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 responden (60,7 %).
7. Jawaban responden pernyataan ketujuh diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 responden (61,9 %).

8. Jawaban responden pernyataan kedelapan diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 responden (69 %).
9. Jawaban responden pernyataan kesembilan diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (65,5 %).
10. Jawaban responden pernyataan kesepuluh diseminasi  $X_1$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (66,7 %).

**Tabel 4.7**  
**Data Variabel Transparansi ( $X_2$ )**

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	P1	15	17,9	62	73,8	4	4,8	0	0	3	3,6	84	100
2.	P2	16	19	59	70,2	7	8,3	0	0	2	2,4	84	100
3.	P3	16	19	61	72,6	5	6	1	1,2	1	1,2	84	100
4.	P4	15	17,9	59	70,2	8	9,5	1	1,2	1	1,2	84	100
5.	P5	16	19	55	65,5	7	8,3	4	4,8	2	2,4	84	100
6.	P6	21	25	57	67,9	4	4,8	0	0	2	2,4	84	100
7.	P7	17	20,2	60	71,4	5	6	0	0	2	2,4	84	100
8.	P8	15	17,9	63	75	5	6	0	0	1	1,2	84	100
9.	P9	16	19	64	76,2	3	3,6	0	0	1	1,2	84	100
10.	P10	12	14,3	63	75	8	9,5	0	0	1	1,2	84	100

*Sumber: Data Penelitian angket dengan menggunakan g-form*

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pernyataan pertama transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 62 responden (73,8 %).
2. Jawaban responden pernyataan kedua transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 responden (70,2 %)
3. Jawaban responden pernyataan ketiga transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 61 responden (72,6 %).
4. Jawaban responden pernyataan keempat transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 responden (70,2 %).

5. Jawaban responden pernyataan kelima transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (65,5 %).
6. Jawaban responden pernyataan keenam transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 57 responden (67,9 %).
7. Jawaban responden pernyataan ketujuh transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 60 responden (71,4 %).
8. Jawaban responden pernyataan kedelapan transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 responden (75 %).
9. Jawaban responden pernyataan kesembilan transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 64 responden (76,2 %).
10. Jawaban responden pernyataan kesepuluh transparansi  $X_2$  mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 responden (75 %).

**Tabel 4.8**  
**Data Variabel Minat (Y)**

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	P1	23	27,4	58	69	2	2,4	0	0	1	1,2	84	100
2.	P2	21	25	59	70,2	3	3,6	0	0	1	1,2	84	100
3.	P3	24	28,6	56	66,7	2	2,4	1	1,2	1	1,2	84	100
4.	P4	24	28,6	54	64,3	2	2,4	2	2,4	2	2,4	84	100
5.	P5	22	26,2	55	65,5	5	6	0	0	2	2,4	84	100
6.	P6	25	29,8	56	66,7	2	2,4	0	0	1	1,2	84	100
7.	P7	29	34,5	51	60,7	3	3,6	0	0	1	1,2	84	100
8.	P8	24	28,6	58	69	1	1,2	0	0	1	1,2	84	100
9.	P9	22	26,2	59	70,2	2	2,4	0	0	1	1,2	84	100
10.	P10	17	20,2	61	72,6	4	4,8	1	1,2	1	1,2	84	100

*Sumber: Data Penelitian angket dengan menggunakan g-form*



Berdasarkan tabulasi data jawaban responden diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pernyataan pertama Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 responden (69 %).
2. Jawaban responden pernyataan kedua Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 responden (70,2 %)
3. Jawaban responden pernyataan ketiga Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (66,7 %).
4. Jawaban responden pernyataan keempat Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 responden (64,3 %).
5. Jawaban responden pernyataan kelima Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (65,5 %).
6. Jawaban responden pernyataan keenam Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (66,7%).
7. Jawaban responden pernyataan ketujuh Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 responden (60,7 %).
8. Jawaban responden pernyataan kedelapan Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 68 responden (69 %).
9. Jawaban responden pernyataan kesembilan Minat Y mayoritas responnden menjawab setuju sebanyak 59 responden (70,2 %).
10. Jawaban responden pernyataan kesepuluh Minat Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 61 responden (72,6 %).

### **C. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)**

#### **1. Uji Validitas**

##### **a. Convergent Validity**

Validitas Konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran-pengukuran dari suatu kontruks seharusnya berkolerasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan loading faktor serta nilai Average Variance Extracted (AVE), Ruleofthumb yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai loading faktor  $> 0,7$  apabila nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent validity, serta nilai AVE  $> 0,5$  (Ghozali. I, 2011).

Hasil AVE disajikan pada Tabel 4.9 dan hasil Outer Loading pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Variance Extracted (AVE)**

	Average Variance Extracted (AVE)	Hasil Uji
Diseminasi (X <sub>1</sub> )	0,551	Valid
Minat (Y)	0,645	Valid
Transparansi (X <sub>2</sub> )	0,652	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPls Ver.4 (diolah) 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai AVE pada setiap variabel lebih besar dari 0,5. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel yang digunakan adalah valid.

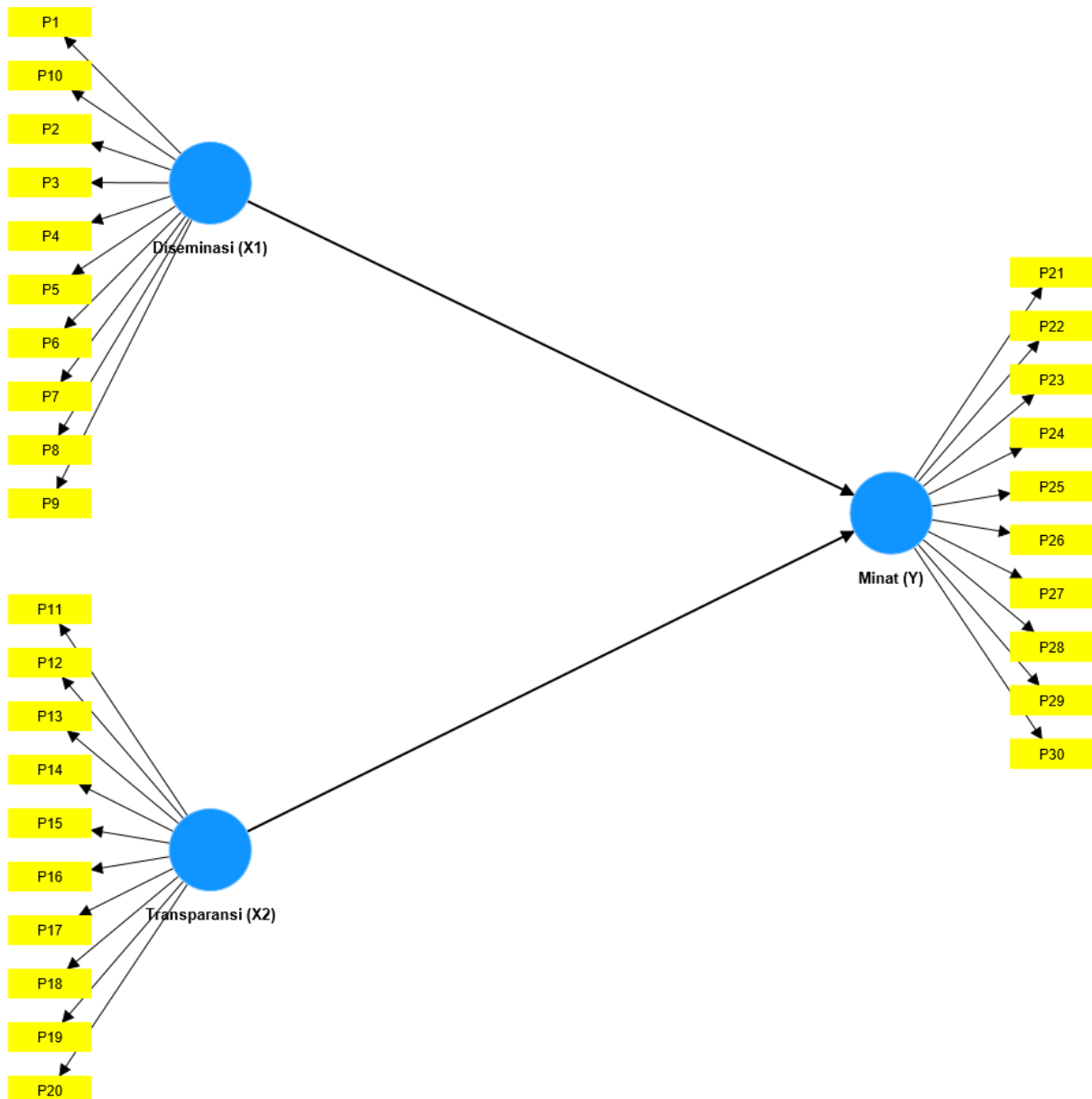
**Tabel 4.10**  
**Outer Loading**

	Diseminasi (X <sub>1</sub> )	Minat (Y)	Transparansi (X <sub>2</sub> )	Hasil Uji
P1	0.729			Valid
P10	0.774			Valid
P11			0.769	Valid
P12			0.738	Valid
P13			0.841	Valid
P14			0.827	Valid
P15			0.738	Valid
P16			0.817	Valid
P17			0.860	Valid
P18			0.778	Valid
P19			0.847	Valid
P2	0.702			Valid
P20			0.847	Valid
P21		0.814		Valid
P22		0.744		Valid
P23		0.816		Valid
P24		0.767		Valid
P25		0.786		Valid
P26		0.750		Valid
P27		0.806		Valid
P28		0.882		Valid
P29		0.817		Valid
P3	0.765			Valid
P30		0.838		Valid
P4	0.726			Valid
P5	0.731			Valid
P6	0.753			Valid

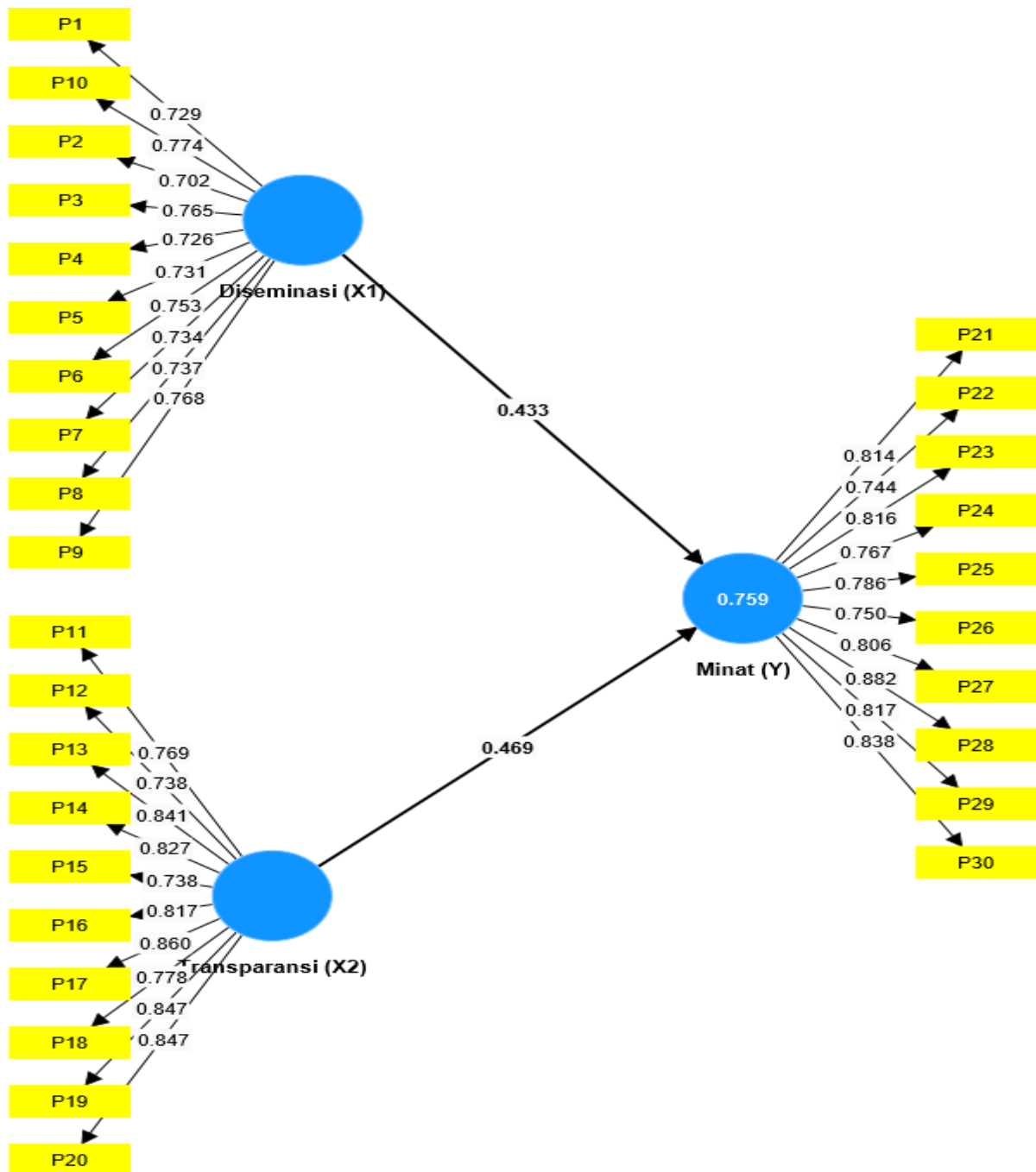
P7	0.734			Valid
P8	0.737			Valid
P9	0.768			Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS ver.4 (diolah) 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai outer loading pada setiap indikator dikatakan lebih dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data yang valid. Adapun hasil pengujian outer loading dapat digambarkan di bawah ini:



**Gambar 4.3 Tampilan Awal dari Standardized Loading Faktor Inner Model dan Outer Model**



**Gambar 4.4 Standardized Loading Faktor Inner Model dan Outer Model**

#### **b. Discriminant Validity**

Validitas diskriminan berhubungan dengan sebuah prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi, validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading. Rule of thumb yang digunakan dalam uji validitas diskriminan adalah nilai cross loading lebih besar dari 0,7. Apabila korelasi konstruk dengan item lebih besar dari pada konstruk ukuran lainnya. Maka, menunjukkan blok mereka lebih baik dari pada yang lainnya (Ghozali. I, 2011). Hasil uji diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Croos Loadings**

	Diseminasi (X1)	Minat (Y)	Transparansi (X2)	Hasil Uji
P1	0.729	0.611	0.632	Valid
P10	0.774	0.702	0.790	Valid
P11	0.756	0.636	0.769	Valid
P12	0.676	0.590	0.738	Valid
P13	0.751	0.749	0.841	Valid
P14	0.651	0.620	0.827	Valid
P15	0.531	0.559	0.738	Valid
P16	0.689	0.735	0.817	Valid
P17	0.702	0.791	0.860	Valid
P18	0.667	0.646	0.778	Valid
P19	0.756	0.711	0.847	Valid
P2	0.702	0.492	0.581	Valid
P20	0.782	0.721	0.847	Valid
P21	0.721	0.814	0.647	Valid
P22	0.652	0.744	0.543	Valid
P23	0.642	0.816	0.690	Valid
P24	0.556	0.767	0.598	Valid
P25	0.631	0.786	0.769	Valid
P26	0.663	0.750	0.575	Valid
P27	0.652	0.806	0.617	Valid
P28	0.735	0.882	0.734	Valid
P29	0.713	0.817	0.717	Valid
P3	0.765	0.637	0.671	Valid
P30	0.746	0.838	0.826	Valid
P4	0.726	0.553	0.616	Valid
P5	0.731	0.651	0.502	Valid
P6	0.753	0.746	0.643	Valid
P7	0.734	0.551	0.619	Valid
P8	0.737	0.632	0.676	Valid
P9	0.768	0.578	0.670	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPls ver.4 (diolah) 2024*

Berdasarkan hasil penyajian data pada tabel diatas diketahui bahwa setiap indikator penelitian memiliki nilai Cross Loading lebih tinggi pada pernyataan yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada pernyataan lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas pada PLS dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

### a. Composite reliability

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada View Latent Variable Coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Hasil uji reliabilitas dari kedua metode diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Composite reliability (rho\_a) dan Composite reliability (rho\_c)**

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Hasil Uji
Diseminasi (X1)	0.913	0.925	Reliabel
Minat (Y)	0.942	0.948	Reliabel
Transparansi (X2)	0.945	0.949	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPls ver.4 (diolah) 2024

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian ini memiliki nilai *composite reliability (rho\_a)* dan *composite reliability (rho\_c)* lebih dari  $> 0,70$ . Sehingga hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel dengan memiliki nilai (rho\_a) dan (rho\_c) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel yang sudah memenuhi syarat *composite reliability*.

### b. Cronbach's Alpha

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ .

**Tabel 4.13**  
**Cronbach's Alpha**

	Cronbach's alpha	Hasil Uji
Diseminasi (X1)	0.910	Reliabel
Minat (Y)	0.939	Reliabel
Transparansi (X2)	0.940	Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPls ver.4 (diolah) 2024*

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel ini memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih dari  $> 0,7$ . Sehingga hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel yang sudah memenuhi syarat *cronbach's alpha*.

#### D. Analisis Inner Model

##### a. Uji $F^2$ (F-Square)

F- Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak dari relative. Kriteria penarikan kesimpulan adalah apabila nilai  $F^2$  sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah), nilai  $F^2$  sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dan nilai  $F^2$  sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar ( baik) (Juliandi, 2015).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program Smart PLS ver.4 maka diperoleh nilai FSquare yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**F-Square**

	f-square
Diseminasi (X1) -> Minat (Y)	0.196
Transparansi (X2) -> Minat (Y)	0.230

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPls ver.4 (diolah) 2024*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Diseminasi  $X_1$  terhadap Minat Y memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0.196 yang artinya nilai ini mengidentifikasi bahwa terdapat efek yang moderat (Sedang).
2. Transparansi  $X_2$  terhadap Minat Y memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0.230 yang artinya nilai ini mengidentifikasi bahwa terdapat efek yang moderat (Sedang).

### b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi dapat dijelaskan oleh yang mempengaruhinya, guna untuk mengetahui model tersebut baik/buruk. Hasil R-Square 0,75 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah substansial (baik), 0,50 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2015).

Berdasarkan pada pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program Smart PLS ver.4, diperoleh nilai R-Square yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

	R-square	R-square adjusted
Minat (Y)	0.759	0.753

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPls ver.4 (diolah) 2024*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada Minat Y memiliki nilai R-Square 0,759 yang artinya nilai ini mengidentifikasikan bahwa terdapat model yang besar (Baik). Sedangkan R-square adjusted memiliki nilai 0,753 yang artinya nilai ini juga mengidentifikasikan bahwa terdapat model yang besar (Baik).

### E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis dalam bab-bab sebelumnya. Pengujian yang dilakukan yaitu Pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effects).

#### 1. Pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*)

Tujuan dari pengaruh langsung untuk menganalisis seberapa kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya baik antara dengan endogennya.

Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effects*) dibawah ini:

##### a) Koefisien jalur (*path coefficient*)

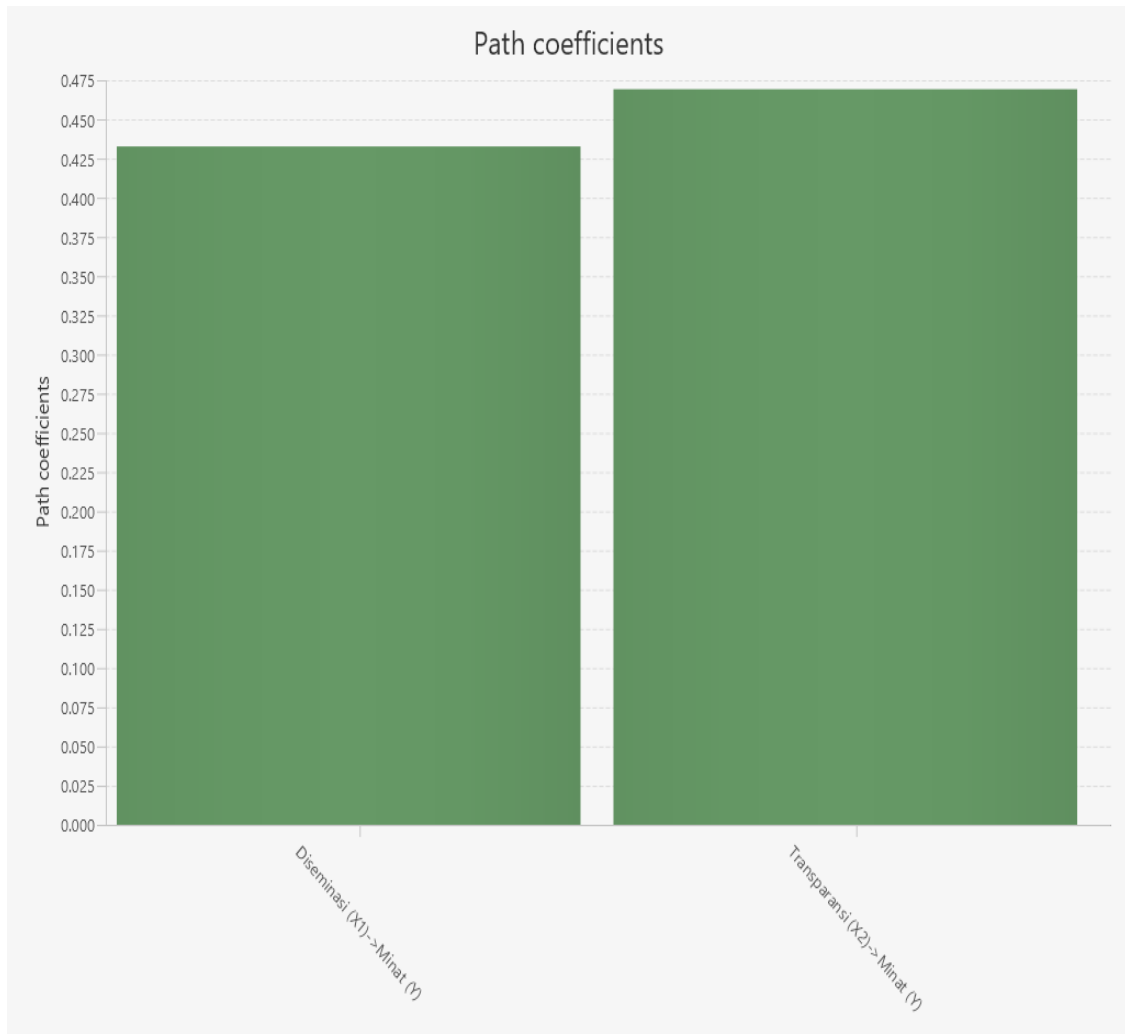
- Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, artinya, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.



b) Nilai probabilitas/signifikansi (*p-values*)

- Jika nilai *p-values* < 0.05, maka pengaruhnya adalah signifikan.
- Jika nilai *p-values* > 0.05, maka pengaruhnya adalah tidak signifikan. (Juliandi, 2015).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPls ver.4, gambar hasil uji hipotesis *direct effect* dapat dilihat pada gambar path coefficient berikut ini:



**Gambar 4.5 Path Coefficients**

Adapun hasil analisis pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Direct Effect / Hasil Nilai t-statistics**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Diseminasi (X <sub>1</sub> ) -> Minat (Y)	0.433	0.430	0.166	2.612	0.009
Transparansi (X <sub>2</sub> ) -> Minat (Y)	0.469	0.461	0.161	2.916	0.004

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPls ver.4 (diolah) 2024*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel maka pengaruh masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1. Direct effect Diseminasi (X<sub>1</sub>) terhadap Minat (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar  $P\text{-Value} = 0.009 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa X<sub>1</sub> terhadap Y memiliki berpengaruh positif signifikan.
2. Direct effect Transparansi (X<sub>2</sub>) terhadap Minat (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar  $P\text{-Value} = 0.004 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa X<sub>2</sub> terhadap Y memiliki berpengaruh positif signifikan.

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan hasil dari penelitian, berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya maka hasil analisis dan pengujian dapat dijelaskan berikut ini:

X<sub>1</sub> = Diseminasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki (Y) pada Lazismu Kota Medan. Pengaruh Diseminasi terhadap Minat adalah signifikan dengan nilai T-Statistik sebesar  $2.612 > 0,05$ . Nilai Original sampel estimate sebesar 0,433 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara diseminasi dengan minat adalah positif berdasarkan olah data menggunakan Smart PLS ver.4 memberikan jawaban bahwa pengaruh diseminasi (X<sub>1</sub>) terhadap minat (Y) diterima.

X<sub>2</sub> = Transparansi (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki (Y) pada Lazismu Kota Medan. Pengaruh Transparansi terhadap Minat adalah signifikan dengan nilai T-Statistik sebesar  $2.916 > 0,05$ . Nilai Original sample estimate sebesar 0.469 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara transparansi dengan minat adalah positif berdasarkan olah data menggunakan Smart PLS ver.4 memberikan jawaban bahwa pengaruh transparansi (X<sub>2</sub>) terhadap minat (Y) diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T-Statistik memiliki nilai sebesar 2.612 dengan nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa diseminasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.
2. Berdasarkan hasil uji T-Statistik memiliki nilai sebesar 2.916 dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka untuk diseminasi dan transparansi pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Lazismu Kota Medan diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lazismu Kota Medan tetap menjadi suatu lembaga yang membuat sadar dan mengajak kepada semua masyarakat muslim khususnya masyarakat Kota Medan dan para minat muzakki (orang yang membayar zakat ) /berdonasi penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa membayar zakat adalah salah satu kewajiban umat islam untuk membantu dan memberi sebagian rezekinya untuk orang yang sangat membutuhkan, karena dengan berzakat tidak membuat kita menjadi kemiskinan melainkan mendapatkan pahala dan juga diberi Allah SWT rezeki yang melimpah.
2. Peneliti menyadari banyak kelebihan dan kekurangan dalam melakukan penelitian ini baik dilihat dari segi fokus penelitian serta waktu penyimpulan data, maka dari itu diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih memperdalam kajian dalam latar seperti ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756-1769.
- Abdurrahman, M. (2011). Risalah Zakat Infaq & Sedekah. *Bandung: Tafakur*.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 321-345.
- Aditia, R. (2021). Etika Diseminasi Informasi dalam Perspektif Komunikasi Islam dan Humanisme di Era Digital. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 10-16.
- Abdullah, H. M. A. (2007). Komunikasi Profetik Konsep dan Pendekatan. Simbiosis Rekatama Media.
- Bariyah, N. O. N. (2016). Dinamika Aspek Hukum Zakat dan Wakaf di Indonesia. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 197-212.
- Cut Delsie Hasrina, Y.R, (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat. *Jurnal Humaniora*, Vol. 2, No.1, April 2018 : 1-9,3.
- Fadly, I., Mayeswin, Y., & Muhajir. (2013). Panduan Zakat Praktis. KEMENAG RI
- Fauzan, A. (2013). Pedoman Zakat Praktis.
- Gunawan, D.R. (2016). PENERAPAN SISTEM E-BUDGETING TERHADAP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PUBLIK. *AKRUAL jurnal Akuntansi (Oktober 2016)*.
- Ghozali. I. (2011). Structural Equation Modelling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hisamuddin, N. (2018). Transparansi dan pelaporan keuangan lembaga zakat. *Ziswaf: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(2), 327-346.
- Hasan, A., Zakat, M., & Problem, I. S. S. S. M. (2008). Sosial di Indonesia. *Jakarta: Kencana*.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Panduan praktis tentang zakat infak sedekah*. Gema Insani.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Medan:UMSUPress.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.

- Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*, 118–132.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. In Umsu Press.
- Kafabihi, F. *Diseminasi Informasi MTs Annizhomiyah Pada Program Pendaftaran Siswa Baru Di Masa Pandemi Covid-19* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lubis, M. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Zakat Di Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Lazismu. (n.d) Sejarah Lazismu. Retrieved from lazismu medan.Org:  
[http://lazismumedan.org/?/page\\_id=733](http://lazismumedan.org/?/page_id=733).
- Musa, A. (2020). *Pendayagunaan Zakat Produktif. M. Ag Dr. Nurdin. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara*.
- Ma'rifah, F., & Ridlwan, A. A. (2022). Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*.
- Medan, Badan Pusat Statistik. (2023, Oktober 2017). Retrieved from Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2020-2023.
- Muhammad, M. K. S. (2014). *Analisis Fiqh & Keuangan. Yogyakarta, UPP STIM YKPN*.
- Mahaputra, H.R. (2004). *Pesan-pesan Spiritual*. Bandung: Citra Pustaka 2004.
- Mujiatun, S. (2017). *Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- M.A, DR. H. Y. I., Lc.,. (1999). *Kuliah Akhlaq*. LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Naurah, A. Y. (2021). *B-Kel 4" muzakki Dan Mustahik"*.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2* (Depok: PT Rajagrafindo,2014) Hal 76.
- Putri, D. H., Siswanto, I., & Siagian, S. Y. (2021). Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Al-Muqayyad*, 4(1), 1-13.
- Pratiwi, I., & Hayati, I. (2023). PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI PADA DOMPET DHUAFA WASPADA PROVINSI SUMATERAN UTARA. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(3), 1047-1053.

- Rofiqah, L. (2023). Pengaruh Sosialisasi dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki di LAZIS Al-Muhajirin. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 609-627.
- Ritonga, R. A. Zainuddin (1997) Fiqh Ibadah. *Jakarta: Gaya Media Pratama*.
- Solihin, S. (2023). Dampak Religiusitas dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq & Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 3(3), 215-226.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R\&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sakinah, N., & Thamrin, H. (2021). Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 13-25.
- Samodra, F.P. (2023, Maret 29). Retrieved from diseminasi penyebaran informasi, strategi dan tahapan.
- Sarwat, A. (2019). Zakat Rekayasa Genetika.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Cetakan Ke-4. Jakarta: Kencana.
- Sitanggang, D. D. (2022, November Jum'at). Retrieved from <https://www.detik.com/bali/berita/d-6425766/diseminasi-adalah-pengertian-strategi-dan-tugasnya>.
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan Desa.
- Setioko, M. A., & Krismayani, I. (2019). DISEMINASI INFORMASI E-NEWSLETTER MELALUI KOMUNIKASI OLEH INDONESIA VISUAL ART ARCHIVE YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 01-10.
- Untara, W. (2014). Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Revisi. IndonesiaTera.
- Wahyudin, U. (2018). Sosialisasi zakat untuk menciptakan kesadaran berzakat umat islam. *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam*, 1(1), 17-20.
- Wijayanto, G. J. (2016). Pengaruh sosialisasi perpajakan dan pemahaman prosedur perpajakan terhadap kepatuhan pajak dalam memenuhi kewajiban pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) Di Kota Magelang Tahun 2015.
- Yusra, M., & Riyaldi, MH (2020). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat DiBaitulmal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11, (2), 190-203.

## LAMPIRAN

### **Kuesioner Penelitian Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Bapak/Ibu, Saudara/i, Responden yang terhormat, untuk melengkapi data penelitian saya dalam rangka menyelesaikan studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i, agar dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner ini.

Demikian kata pengantar ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

#### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapatan anda.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda **ceklis (✓)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

Adapun makna dari simbol jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- |        |                       |          |
|--------|-----------------------|----------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | (Skor 5) |
| b. S   | : Setuju              | (Skor 4) |
| c. KS  | : Kurang Setuju       | (Skor 3) |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | (Skor 2) |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | (Skor 1) |

#### **B. Identitas Responden**

Jenis Kelamin:

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia:

- <17 Tahun
- 17-22 Tahun
- 23-28 Tahun
- 29-34 Tahun
- 35-40 Tahun
- >40 Tahun

Pendidikan:

- SMP
- SMA
- Sarjana
- Pascasarjana
- Lainnya\_\_\_\_\_

Pekerjaan :

- Guru
- Pegawai Negeri
- Pelajar/Mahasiswa
- Wirausaha
- Petani
- Lainnya \_\_\_\_

Pendapatan :

- Rp. 0 – Rp. 500.000
- Rp. 501.000 – Rp. 1.000.000
- Rp. 1.001.000 – Rp. 5.000.000
- Rp. 5.001.000 – Rp. 10.000.000
- > Rp. 10.000.000

### Diseminasi (X<sub>1</sub>)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Tatacara Diseminasi</b>						
1.	saya cukup jelas tatacara diseminasi informasi yang telah disampaikan oleh Lazismu Kota Medan					
2.	Saya puas terhadap kualitas tata cara diseminasi yang di terapkan oleh Lazismu Kota Medan					
<b>Pengetahuan</b>						
3.	Saya mampu mengidentifikasi jenis-jenis harta yang wajib dizakati menurut ajaran agama islam					
4.	saya merasa bahwa pengetahuan tentang berzakat yang saya peroleh sudah cukup memadai untuk melaksanakannya dengan benar					
<b>Peningkatan Kesadaran Masyarakat</b>						
5.	Menurut saya penting pendidikan dan informasi tentang zakat dalam membangun kesadaran masyarakat terkait kewajiban berzakat					
6.	Saya terdorong dan mampu untuk melaksanakan kewajiban berzakat setelah mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih baik					
<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat</b>						
7.	Saya merasa bahwa pentingnya membayar zakat telah disosialisasikan dengan baik di lingkungan saya khususnya di Kota Medan					
8.	Saya merasa adanya dukungan dan bantuan dari pihak terkait dalam membantu saya memahami dan melaksanakan kewajiban membayar zakat di Lazismu Kota Medan					
<b>Kejelasan Diseminasi</b>						
9.	Informasi yang di sampaikan oleh Lazismu Kota Medan mengenai Zakat mudah saya pahami					
10.	Saya merasa diberi informasi yang cukup jelas mengenai program-program zakat yang dijalankan oleh Lazismu Kota Medan					



### Transparansi (X<sub>2</sub>)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Keterbukaan Informasi</b>						
1.	Saya merasa yakin bahwa dana zakat yang saya sumbangkan dikelola dengan transparan oleh Lazismu Kota Medan					
2.	Saya yakin bahwa Lazismu Kota Medan telah memberikan transparansi yang memadai dalam menginformasikan masyarakat tentang dana zakat yang mereka kelola					
<b>Akuntabilitas</b>						
3.	Saya merasa yakin bahwa Lazismu Kota Medan melakukan audit internal dan eksternal secara teratur untuk memastikan dana zakat digunakan secara tepat dan efisien					
4.	Lazismu Kota Medan secara jelas menyampaikan laporan keuangan yang transparan mengenai pengelolaan dana zakat kepada para donatur dan masyarakat					
<b>Partisipasi Muzakki</b>						
5.	Saya sangat rutin membayar zakat melalui Lazismu Kota Medan					
6.	saya merasa bahwa kontribusi zakat saya di Lazismu Kota Medan dapat memberikan harapan kepada masyarakat yang kurang mampu					
<b>Evaluasi Dampak</b>						
7.	Saya merasa informasi tentang penggunaan dana zakat untuk membantu mustahik disampaikan secara transparan oleh Lazismu Kota Medan					
8.	Saya merasa bahwa pendistribusian dana zakat telah dilakukan secara adil dan berkeadilan kepada seluruh mustahik yang membutuhkan					
<b>Informasi Yang Dapat di Akses Secara Online</b>						
9.	saya percaya bahwa informasi yang disediakan secara online oleh Lazismu Kota Medan dapat dipercaya					
10.	Saya merasa cukup baik terkait kecepatan layanan dalam mendapatkan informasi dari Lazismu Kota Medan melalui platform online					

### Minat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Kepedulian terhadap Kesejahteraan Umat</b>						
1.	Saya percaya bahwa zakat dapat menjadi instrumen untuk menciptakan pemerataan ekonomi di masyarakat					
2.	saya percaya bahwa dana zakat dapat digunakan untuk membangun infrastruktur sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan					

<b>Kesadaran Akan Tanggung Jawab Sosial</b>					
3.	Saya menyadari bahwa sebagai individu yang berkemampuan memiliki tanggung jawab sosial terhadap orang yang kurang mampu				
4.	Saya yakin bahwa membayar zakat merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat				
<b>Keterbukaan Dalam Berbagi Rezeki</b>					
5.	Saya merasa nyaman dalam berbagi rezeki melalui donasi di Lazismu Kota Medan kepada orang yang membutuhkan				
6.	Saya yakin bahwa masyarakat yang lebih terbuka dalam berbagi rezeki dapat menciptakan lingkungan yang lebih peduli terhadap sesama				
<b>Keteraturan Dalam Membayar Zakat</b>					
7.	Saya merasa pentingnya keteraturan dalam membayar zakat sebagai bagian dari kewajiban keagamaan				
8.	Saya merasa termotivasi untuk memastikan keteraturan dalam membayar zakat demi kesejahteraan umat serta menjaga keadilan sosial				
<b>Upaya Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat</b>					
9.	Menurut saya upaya yang dilakukan Lazismu Kota Medan sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat				
10.	saya yakin bahwa Lazismu Kota Medan telah berhasil memanfaatkan teknologi untuk memudahkan masyarakat dalam pembayaran zakat dan pemantauan penggunaan dana zakat				

## Data Dari Jawaban Responden

### Diseminasi (X1)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	5	5	3	3	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	3	5	4
4	4	4	3	5	4	5	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	5	5	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
3	3	3	4	5	4	3	3	3	4
5	4	4	4	5	5	4	3	4	3
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5



4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	3	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	2	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	3	4	5	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	5	4	5	5	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4





4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	1	1	1	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	2	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	4	5	5



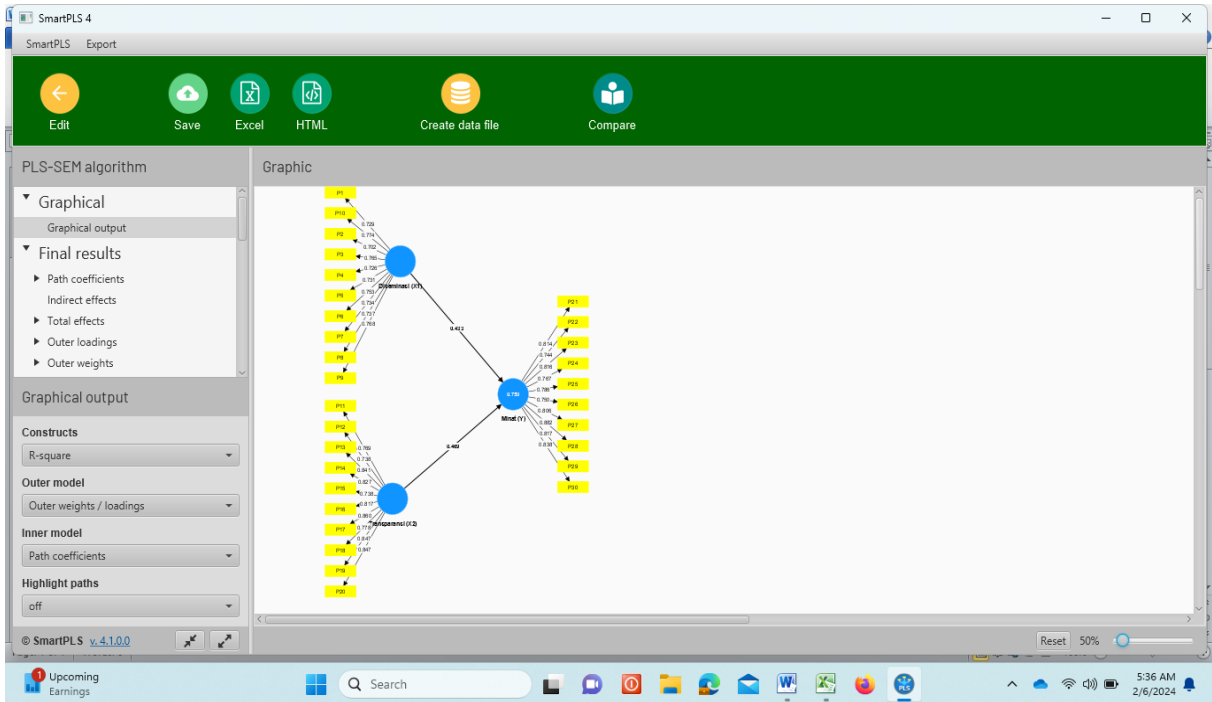


5	4	4	4	3	5	5	4	4	3
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	2	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	3	5	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	3	5	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	3	3	4	4	3	3



5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
4	3	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	3	4	5	3	5	4	3
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4

# Lampiran Bukti Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS ver.4



Outer loadings - Matrix

	Diseminasi(X1)	Mode(Y)	Transparansi(X2)
P1	0.729		
P10	0.774		
P11			0.790
P12			0.738
P13			0.841
P14			0.827
P15			0.738
P16			0.817
P17			0.860
P18			0.778
P2		0.702	
P20			0.847
P21		0.814	
P22		0.744	
P23		0.816	
P24		0.707	
P25		0.798	
P26		0.753	
P27		0.806	
P28		0.882	
P29		0.817	
P3	0.705		
P30		0.838	
P4	0.728		
P5	0.731		
P6	0.753		
P7	0.734		
P8	0.737		

SmartPLS 4

SmartPLS Export

PLS-SEM algorithm

- Graphical
  - Graphical output
- Final results
- Quality criteria
  - R-square
    - Overview
    - R-square - Bar chart
    - R-square adjusted - Bar chart
  - f-square
    - Construct reliability and validity
    - Discriminant validity
    - Collinearity statistics (VIF)
    - Model fit
    - Model selection criteria
- Algorithm
  - Setting
    - Stop criterion changes
    - Posthoc minimum sample size
    - Execution log

R-square - Overview

Copy to Excel Copy to R

	R-square	R-square adjusted
<b>Minat (Y)</b>	0.759	0.753

© SmartPLS v.4.1.0.0

Reset 142%

78°F Mostly cloudy 5:39 AM 2/6/2024

SmartPLS 4

SmartPLS Export

PLS-SEM algorithm

- Graphical
  - Graphical output
- Final results
- Quality criteria
  - R-square
    - Overview
    - R-square - Bar chart
    - R-square adjusted - Bar chart
  - f-square
    - Matrix
    - List
    - Bar chart
    - Construct reliability and validity
    - Discriminant validity
    - Collinearity statistics (VIF)
    - Model fit
    - Model selection criteria
- Algorithm
  - Setting
    - Stop criterion changes
    - Posthoc minimum sample size
    - Execution log

f-square - Matrix

Copy to Excel Copy to R

	Diseminasi (X1)	Minat (Y)	Transparansi (X2)
<b>Diseminasi (X1)</b>		0.196	
<b>Minat (Y)</b>			
<b>Transparansi (X2)</b>		0.230	

© SmartPLS v.4.1.0.0

Reset 142%

78°F Mostly cloudy 5:39 AM 2/6/2024

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- Graphical
  - Graphical output
  - Final results
  - Quality criteria
    - R-square
      - Overview
      - R-square - Bar chart
      - R-square adjusted - Bar chart
    - f-square
      - Matrix
      - List
      - Bar chart
    - Construct reliability and validity
      - Overview
      - Cronbach's alpha - Bar chart
      - Composite reliability (rho\_a) - Ba
      - Composite reliability (rho\_c) - Ba
      - Average variance extracted (AVE)

Construct reliability and validity - Overview

Copy to Excel Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Diseminasi (X1)	0.910	0.913	0.925	0.551
Minat (Y)	0.939	0.942	0.948	0.645
Transparansi (X2)	0.940	0.945	0.949	0.652

SmartPLS v.4.1.0.0

Reset 120%

78°F Mostly cloudy 5:40 AM 2/6/2024

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- Cronbach's alpha - Bar chart
  - Composite reliability (rho\_a) - Ba
  - Composite reliability (rho\_c) - Ba
  - Average variance extracted (AVE)
- Discriminant validity
  - Heterotrait-monotrait ratio (HTM)
  - Heterotrait-monotrait ratio (HTM)
  - Heterotrait-monotrait ratio (HTM)
  - Fornell-Larcker criterion
  - Cross loadings
- Collinearity statistics (VIF)
  - Model fit
  - Model selection criteria
- Algorithm
  - Setting
    - Stop criterion changes
    - Posthoc minimum sample size
    - Execution log
- Model and data

Discriminant validity - Cross loadings

Copy to Excel Copy to R

	Diseminasi (X1)	Minat (Y)	Transparansi (X2)
P1	0.729	0.611	0.832
P10	0.774	0.702	0.790
P11	0.756	0.606	0.769
P12	0.676	0.590	0.738
P13	0.751	0.749	0.841
P14	0.651	0.620	0.827
P15	0.531	0.559	0.738
P16	0.689	0.735	0.817
P17	0.702	0.751	0.800
P18	0.667	0.646	0.778
P19	0.756	0.711	0.847
P2	0.702	0.492	0.581
P20	0.782	0.721	0.847
P21	0.721	0.814	0.847
P22	0.652	0.744	0.543
P23	0.642	0.816	0.690
P24	0.556	0.787	0.598
P25	0.631	0.796	0.769
P26	0.663	0.750	0.575
P27	0.652	0.806	0.617
P28	0.735	0.882	0.734
P29	0.713	0.817	0.717
P3	0.765	0.637	0.671
P30	0.748	0.838	0.828
P4	0.726	0.553	0.816
P5	0.731	0.651	0.502
P6	0.753	0.746	0.643
P7	0.734	0.551	0.619
P8	0.737	0.632	0.676
P9	0.768	0.578	0.670

SmartPLS v.4.1.0.0

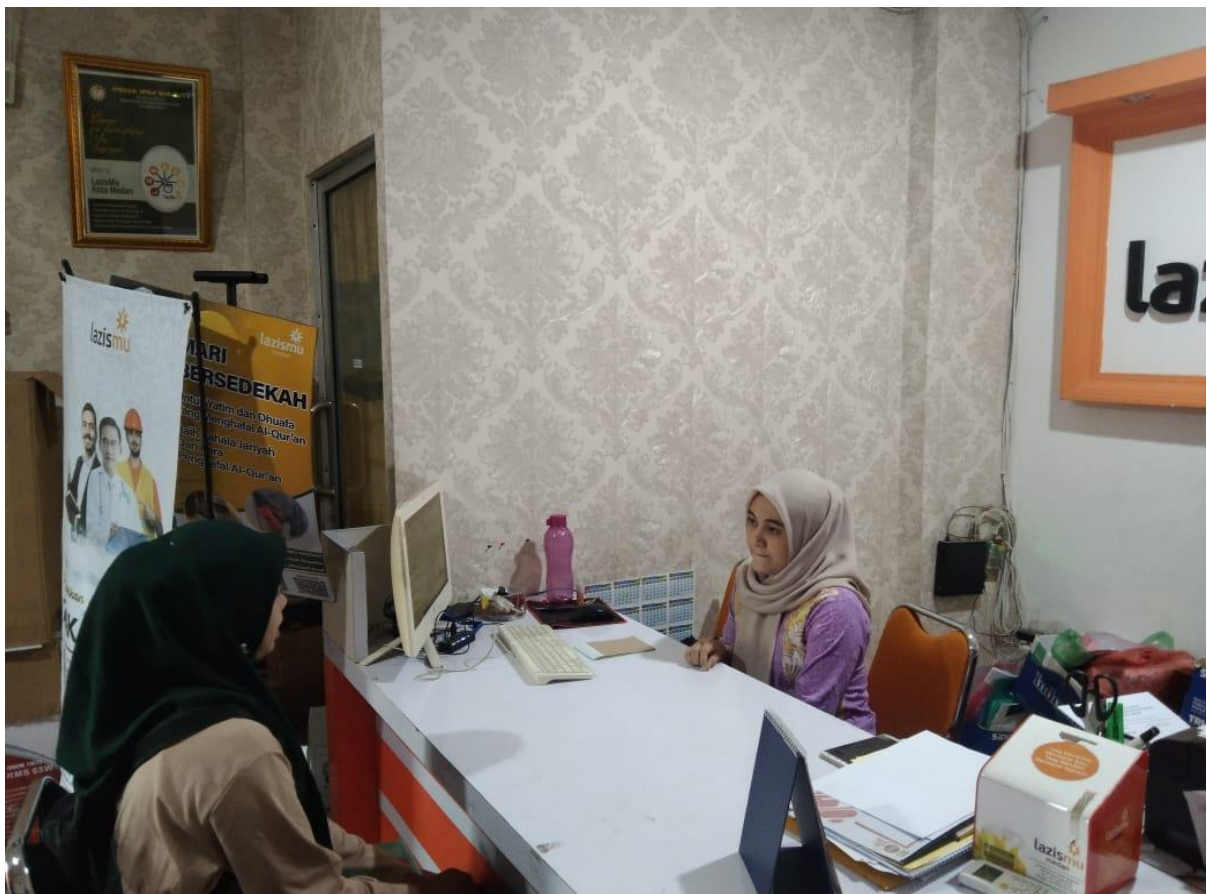
Reset 62%

78°F Mostly cloudy 5:41 AM 2/6/2024

The image shows the SmartPLS 4 software interface. At the top, there is a green navigation bar with icons for Edit, Save, Excel, HTML, Create data file, and Compare. Below this is a sidebar menu under 'Bootstrapping' with sections for Graphical, Final results, Path coefficients, and Quality criteria. The 'Path coefficients' section is currently selected, and a table displays the results for two paths: Diseminasi (X1) to Minat (Y) and Transparansi (X2) to Minat (Y). The table includes columns for Original sample (O), Sample mean (M), Standard deviation (STDEV), T statistics (|O/STDEV|), and P values. The original sample values are 0.433 and 0.469 respectively, both with sample means of 0.430 and 0.461. The T statistics are 2.612 and 2.916, with P values of 0.009 and 0.004. The interface also shows a taskbar at the bottom with system information like 78°F and 5:44 AM on 2/6/2024.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Diseminasi (X1) -> Minat (Y)	0.433	0.430	0.166	2.612	0.009
Transparansi (X2) -> Minat (Y)	0.469	0.461	0.161	2.916	0.004







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20738 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila mempunyai surat ini agar ditunjukkan  
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

23 Jumadil Awal 1445 H  
 07 Desember 2023 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Annisa  
 Npm : 2001280064  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,85



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Acc Judul Skripsi	Acc Judul Jurnal	Persetujuan Ka. Prodi	Uslan Pembimbing	Persetujuan Dekan
1	Analisis Pandangan Islam Mengenai Budaya Pemberian Hadiah Sesama Mahasiswa Akhir Menuju Hari Kelulusan Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.	-	-	-	-	-
2	Analisis Dampak Digitalisasi Tiktok Shop Terhadap Penjualan UMKM Di Pasar Petisah Kota Medan.	-	-	-	-	-
3	Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada LAZISMU Kota Medan.	✓	-	<i>[Signature]</i> 16-12-2023	<i>[Signature]</i> 12/23	

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

*NB Mahasiswa (bs sudah mendownload dan menyalah buku panduan skripsi FAI UMSU*

Wassalam  
 Hormat Saya  
*[Signature]*  
 Annisa

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E

Nama Mahasiswa : Annisa  
Npm : 2001280064  
Semester : VII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada LAZISMU Kota Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/des/2023	- Pendekatan & penguatan latar belakang masalah	✓	
	- Menyampaikan penulisan Ayat Alquran.	✓	
30/des/2023	- Menambah teori atau menguatkan landasan teoris.	✓	
4/Januari/2024	- latar belakang masalah Mendakan lazismu kot Medan.	✓	
8/Januari/2024	- Menambah landasan teoris dan diseminasi dan transparansi	✓	
10/Januari/2024	- Menyesuaikan penulisan & kerangka penulisan sesuai dengan problem.	✓	
11/01/2024	Ace lanjut ke seminar	✓	

Medan, 11 Januari 2024



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [ig](#) [yt](#)  
 umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari **Jumat 19 Januari 2024** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa  
 Npm : 2001280064  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui


Item	Komentar
Judul	PENYARAFAN DISEMINASI DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA
Bab I	- DIFOKUSKAN KEMBALI TERKAIT GAP PENELITIAN - PERIKSA STANDAR PENULISAN SESUAI PEDOMAN
Bab II	- TAMBAHKAN KAJIAN LITERATUR BERKAITAN PENELITIAN TERDAHULU - REFERENSI AMBIL DARI JURNAL TERAKREDITASI
Bab III	- INDIKATOR PENELITIAN SUPAYA DITAMBAHKAN - DISARANKAN MENGGUNAKAN ALAT STATISTIK TERBARU, SEPERTI : SMART PLS, DLL
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 19 Januari 2024

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris  
  
 (Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing  
  
 (Muhammad Arifin Lubis, S.E.,Sy.,M.E)

Pembahas  
  
 (Dr. Sarwo Edji, MA)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Jumat 19 Januari 2024 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa  
Npm : 2001280064  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazimu Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.


Medan 19 Januari 2024

Tim Seminar


Ketua Program Studi

  
(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)


Sekretaris Program Studi

  
(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

Pembimbing

  
(Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E)

Pembahas

  
(Dr. Sarwo Edi, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Prof. Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E

Nama Mahasiswa : Annisa  
Npm : 2001280064  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada LAZISMU Kota Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/2/2024	- Menyesuaikan hasil bab 4 tentang lazismu kota medan	Arifin	
04/3/2024	- Memeriksa & perbaikan sampul	Arifin	
06/3/2024	- Memeriksa & perbaikan responden sesuai data lazismu	Arifin	
08/3/2024	ACC	Arifin	

Medan, 08 - Maret - 2024



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Annisa  
NPM : 2001280064  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan.

Medan, 8 - 3 - 2024

**Pembimbing**



*Muhammad Arifin Lubis, S.E.,Sy., M.E*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



*Isra Hayati, S.Pd.,M.Si*

**Dekan,**



*Dr. H. Muhammad Qorib, MA*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Annisa  
NPM : 2001280064  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi  
Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat  
Muzakki Pada Lazismu Kota Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 8-7-2024

Pembimbing



Muhammad Arifin Lubis, S.E, Sy., M.E

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003



<http://fai.umsu.ac.id>



[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Annisa

NPM : 2001280064

Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah

Semester : VIII

Judul Skripsi : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 25/04/2024

Pembimbing

Muhammad Arifin Lubis, S.E.,Sy., M.E

DISETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT  
MUHAMMADIYAH



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bismillah dan ayat lainnya agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya



Hal : Izin Pra Riset

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan Lembaga LAZISMU Kota Medan

Di Tempat

23 Jumadil Awal 1445 H

07 Desember 2023 M

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi saya yang menggunakan memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka dengan ini saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada saya yang akan melakukan pra riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Annisa  
NPM : 2001280064  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Diseminasi dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada LAZISMU Kota Medan

Demikian hasil ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

(Isra Hayati S.Pd., M.Si.)

Hormat Saya

(Annisa)

NB: Sudah Diterima  
Pimpinan Lembaga LAZISMU Kota Medan

**lazismu**  
medan

(Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E.)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 58/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

14 Rajab 1445 H  
26 Januari 2024 M

Kepada Yth :  
**Lazismu Kota Medan**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Annisa  
NPM : 2001280064  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Lazismu Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I



CC. File





No. : 037.BP/III.19/G/2024  
Lamp : -  
Hal : **Surat Balasan Izin Riset**

Medan, 16 Sya'ban 1445 H  
26 Februari 2024 M

Kepada Yth,  
**Pimpinan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,*

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 58/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 26 Januari 2024 M perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Badan pengurus LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa/w/i yang bersangkutan dibawah ini.

Nama	: Annisa
NPM	: 2001280064
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi/ T.A	: PENGARUH DISEMINASI DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI PADA LAZISMU KOTA MEDAN

Demikian Surat balasan Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdoa kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS**  
**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU)**  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**

*Ketua*

**Muhammad Arifin Lubis, S.E.Sy, M.E**  
NKTAM: 1.226.458

*Sekretaris*

**Muhammad Rifki, S.E.Sy**  
NKTAM: 1.287.122

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Annisa  
Tempat & Tanggal Lahir : Dusun Murini, 28 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Bagan Batu, Dusun Murini, Kab. Rokan Hilir, Kec. Bagan  
Sinembah, Prov. Riau  
No.Hp : 082284778570  
Email : annisa.nisa280501@gmail.com  
Nama Ayah : Warsiman  
Nama Ibu : Sulasch

Pendidikan Formal :

1. Mi Nurul Islam, Pondok Kresek, Bagan Sinembah (2008-2014)
2. MTS Pondok Pesantren Al-Majidiyah, Bagan Batu (2014-2017)
3. SMA Negeri 4, Bagan Sinembah (2017-2020)
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun (2020).